

# *Lahaya Cinta* *di Batu Putih*

**Editor:**

Dr. Murtiadi Awaluddin, SE., M.Si

Eka Suhartini, SE., MM

**Kontributor:**

Muhammad Ikhsan Sapa

Nurul Aulia Ridwan



PUSAKA ALMAIDA  
2017

## **“CAHAYA CINTA DI BATU PUTIH”**

### **Editor:**

Dr. Murtiadi Awaluddin, S.E., M.Si.  
Eka Suhartini, S.E., MM.

### **Kontributor:**

Muhammad Iksan Sapa  
Nurul Auliah Ridwan  
Mega Hardinah  
Gusman Mansyur  
Ahmad Iksan Zadly  
Cheril  
Reski Amalia  
Annissa Nini  
Muhsina  
Murniati Hatta

**PUSAKA ALMAIDA**

**2017**

## **CAHAYA CINTA DI BATU PUTIH /**

Dr. Murtiadi Awaluddin, S.E.,M.Si., Eka Suhartini, S.E.,M.M.

**Makassar: Pusaka Almaidah, 2017**

**xii + 114 hlm. ; 16 X 23 cm**

**ISBN: 978-602-5813-53-5**

**Cetakan Pertama : 2017**

**Penerbit : Pusaka Almaidah Makassar**

Sanksi Pelanggaran Pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1997 Tentang Perubahan atas Undang-undang No. 6 Tahun 1982 Tentang Hak cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1978.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

**Hak cipta dilindungi undang-undang.**

**Dilarang mengutip atau memperbanyak**

**Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam**

**Bentuk apapun tanpa seizin dari penulis**

## SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan

langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017

Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.

NIP. 19560717 198603 1 003

## **SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua

LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.

NIP. 19681110 1993031 006

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**(PPM)**  
**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.



Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017

Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.

NIP. 19560603 198703 1 003

## **PENGANTAR PENULIS**

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya untuk Allah SWT. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabiyullah Muhammad SAW. Atas rahmat petunjuk dan risalah yang mengiringi kehadiran Rasulullah SAW di bumi sebagai juru selamat umat manusia.

Buku ini adalah laporan akhiri KKN UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 di Desa Batu Putih sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban. Akan tetapi, kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Batu Putih
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku ketua Lembaga Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Desa Batu Putih.
3. Drs. H. Muhammad Gazali Suyuti, M.Hi., selaku ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Desa Batu Putih.
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP-KKN ) yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN.
5. Dr. Murtiadi Awaluddin, S.E., M.Si dan Eka Suhartini, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
6. Fahri Muslimin, selaku Kepala Desa Batu Putih yang banyak diganggu aktifitasnya untuk kelancaran program kerja KKN di Desa Batu Putih.
7. Seluruh Kepala Dusun di Desa Batu Putih yang telah bersedia meluangkan waktu membantu dalam merampungkan program KKN di Dusun masing-masing.
8. Rahmawati HS, selaku SATGAS yang selalu membantu dan mengontrol aktifitas serta berusaha semaksimal mungkin

membantu kami dalam pemenuhan dan pencapaian program kerja di Desa Batu Putih.

9. Seluruh masyarakat Desa Batu Putih yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Desa Batu Putih.
10. Kawan-kawan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-55 yang mau berbagi suka dan duka selama berKKN di Desa Batu Putih.

Semoga buku ini dapat memberi manfaat buat kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Perdaban” UIN Alauddin dan diri kami semua. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Batu Putih,.....

## DAFTAR ISI

<b>SAMBUTAN REKTOR .....</b>	<b>iii</b>
<b>SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Gambaran Umum Desa .....	2
C. Permasalahan.....	2
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan 55 .....	3
E. Fokus dan Prioritas Program.....	7
F. Sasaran dan Target.....	7
G. Jadwal Pelaksanaan Program .....	9
H. Pendanaan dan Sumbangan .....	10
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM .....</b>	<b>12</b>
A. Metode Intervensi Sosial.....	12
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	14
<b>BAB III KONDISI UMUM DESA BATU PUTIH KECAMATAN MALLAWA KABUPATEN MAROS .....</b>	<b>16</b>
A. Sejarah Desa .....	16
B. Letak Geografis .....	18
C. Struktur Penduduk .....	19
<b>BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA BATU PUTIH.....</b>	<b>20</b>

A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	20
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan & Pengabdian Masyarakat.....	23
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan.....	51
B. Rekomendasi .....	52
<b>TESTIMONI .....</b>	<b>54</b>
A. Testimoni Masyarakat Desa Batu Putih .....	44
B. Testimoni Mahasiswa KKN Angkatan 55 .....	60

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Dasar Pemikiran**

Dalam pelaksanaan pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah saat ini, maka segala potensi yang dimiliki oleh bangsa ini harus dimanfaatkan semaksimal mungkin disertai kebijakan dan langkah-langkah strategis guna membantu percepatan pembangunan daerah sehingga daerah tersebut dapat berdiri sendiri serta lebih mandiri menghadapi tantangan di era globalisasi ini.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan itu maka diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dapat diandalkan, memiliki daya saing tinggi dan adaptif terhadap perubahan zaman yang begitu instan dewasa ini. Peningkatan kualitas sumber daya manusia ini perlu mendapat perhatian yang serius bagi semua pihak utamanya pemerintah pusat dan para pengembang amanah di bidang pendidikan.

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia seperti yang diharapkan dan mampu menghadapi tantangan zaman seperti sekarang ini. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar telah banyak melakukan berbagai penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat sebagai salah satu cara menciptakan akademisi-akademisi yang bisa bertahan dan memahami perubahan zaman dan mampu mengabdikan diri sebagai kepuasan tertinggi yakni aktualisasi diri dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat.

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dan non pendidikan sebagai bentuk pengabdian dalam masyarakat, instansi pemerintah setempat, dan sekaligus proses pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung selain sebagai salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan di UIN Alauddin Makassar (UINAM).

Secara operasional dalam pelaksanaan KKN, dianggap perlu menyusun program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kemampuan mahasiswa KKN. Susunan program kerja ini kemudian diseminarkan untuk mendengar masukan-masukan dari masyarakat dan pemerintah setempat.

## **B. Gambaran Umum Desa**

Salah satu lokasi KKN Angkatan 55 UIN Alauddin Makassar yaitu Desa Batu Putih, Desa Batu Putih terletak di Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa ini merupakan desa yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bone. Desa Batu Putih terbagi atas 5 dusun yaitu, Dusun Batu Maddenring, Dusun Batu Pute, Dusun Bila-Bilae, Dusun Pangesoreng dan Dusun Lappahelalang. Dusun Pangesoreng dan Dusun Lappa Helalang terletak  $\pm$  6 km dari Kantor Desa Batu Putih dan berada disebatang sungai, sedangkan ketiga dusun lainnya yaitu Dusun Batu Maddenring, Dusun Batu Pute dan Dusun Bila-Bilae terletak di Jalan Poros Maros-Bone.

## **C. Permasalahan**

Dari hasil survey yang telah dilakukan selama beberapa hari di lokasi kegiatan KKN ada beberapa permasalahan yang didapatkan dan perlu untuk diminimalisir selama KKN diantaranya:

1. Bidang Pendidikan
  - a. Kurangnya tenaga professional guru dalam bidang bahasa Inggris
  - b. Kurangnya pengetahuan tentang IPTEK pada aparat desa atau pegawai di Kantor Desa Batu Putih
2. Bidang Keagamaan
  - a. Kurangnya tenaga pengajar TPA di Desa Batu Putih
3. Bidang Lingkungan dan Sosial
  - a. Kurangnya tempat olahraga.
  - b. Berkurangnya sikap saling gotong royong antar warga desa Batu Putih.
4. Bidang Kesehatan
  - a. Kurangnya kesadaran masyarakat atas pentingnya kebersihan posyandu terlihat dengan posyandu yang kurang terawat.

#### D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan 55



*Gambar 1.1. Mahasiswa KKN Ang.55 UIN Alauddin Makassar Posko Desa Batu Putih*

Dalam satu posko masing-masing memiliki kompetensi yang berbeda dari setiap mahasiswa, namun bukan berarti perbedaan itu menghambat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lokasi kegiatan KKN.

Adapun kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan 55 UIN Alauddin Makassar yang berbeda-beda sesuai dengan kompeten anggotanya:



**Muhammad Ikhsan Sapa (Koordinator Desa)** atau biasa dipanggil Ikhsan merupakan mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan. Mempunyai bidang keilmuan pada bidang pidana dan tata Negara. Lahir di Kendari 15 April 1995 bertempat tinggal di Jl. Abdullah

Dg. Sirua No.194 G, Makassar.



**Nurul Aulia Ridwan (Sekertaris)** atau biasa dipanggil Nurul merupakan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Arsitektur. Lahir di Takkalasi pada tanggal 27 Desember 1994, dan tinggal di Jln. Prinring Dlm 2 Blok II No.48 Perumnas Antang Makassar. Memiliki kompetensi sesuai dan yang berhubungan dengan jurusannya sendiri yaitu bidang Arsitektur.



**Mega Hardinah (Bendahara)** atau biasa dipanggil Mega merupakan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Lahir di Padang, 11 Mei 1996, asal Desa Segerang, Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Kini tinggal di Jln. Manuruki Raya No 61 Makassar. Hobby dalam bidang seni yakni Menyanyi, Qasidah dan Memiliki Kompetensi sesuai dan berhubungan dengan Jurusannya

sendiri yaitu Manajemen Pendidikan Islam.

**Reski Amaliah** atau biasa dipanggil Kiki merupakan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Lahir di Romangbone 2 November 1994, dan tinggal di Romangbone, Desa Borimatangkasa, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa. Memiliki kompetensi sesuai dan yang berhubungan dengan jurusannya sendiri yaitu bidang Pendidikan Bahasa Inggris.





**Muhsinah** atau biasa dipanggil Ina merupakan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Lahir di Ganra pada tanggal 26 November 1995, dan tinggal di Perumahan Griya Harapan Panampu No. A8. Memiliki kompetensi sesuai dan berhubungan dengan jurusannya sendiri yaitu Pendidikan Bahasa Arab.

**Murniati** atau biasa dipanggil Murni merupakan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Lahir pada tanggal 15 April 1995 di Enrekang dan sekarang menetap di Samata, dekat kampus UIN Alauddin kampus 2. Memiliki kompetensi sesuai dan berhubungan dengan jurusannya sendiri yaitu Bahasa dan Sastra Inggris.



**Annisa Nini Lutfiani** atau biasa dipanggil Nini merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam. Lahir di polewali 2 Oktober 1994, dan tinggal di Mamuju, Desa Simboro, Kecamatan Simboro, Sulawesi Barat. Memiliki kompetensi sesuai dan yang berhubungan dengan jurusannya sendiri yaitu bidang Ekonomi Islam.

**Muh. Chairil** atau biasa dipanggil Eril merupakan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Ilmu Peternakan. Lahir di SWISS (sekitar wilayah sungai saddang) tepatnya di Kab. Enrekang pada 2 Februari 1994 beralamat di Membura, Desa Cemba Kec, Enrekang Sulawesi Selatan. Memiliki kompetensi sesuai dengan jurusan sendiri di bidang Ilmu Peternakan.



jurusannya di ilmu politik.

**Achmad Ichzan Zadly** atau biasa dipanggil Ichzan merupakan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik Jurusan Ilmu Politik. Lahir di Bantaeng 30 Januari 1993 Kelurahan Tappanjeng Kecamatan Bantaeng. Memiliki kompetensi sesuai dengan

**Gusman Mansur** atau biasa dipanggil Kak Gus oleh siswanya merupakan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Ia adalah pengagum lukisan Monalisa. Selain mengajar bahasa inggris di sekolah dan di posko, mahasiswa yang lahir di Sidrap pada 11 Agustus 1995 ini juga menganggap dirinya ahli dalam bidang seni karena ia berprinsip bahwa mengajar adalah salah satu bentuk karya seni.



### E. Fokus atau Prioritas Program

Berdasarkan sub bab ketiga sesuai dengan permasalahan yang didapat berikut adalah rincian prioritas programnya:

*Tabel 1.1 Prioritas Program dan Kegiatan*

No	Bidang Kegiatan	Prioritas Program dan Kegiatan
1	Pendidikan	a. Mengajar di Sekolah b. Penyuluhan Hukum c. Mengajar IPTEK khususnya program Ms.Excel ke aparat Desa Melatih Qasidah
2	Keagamaan	a. Pembentukan Remaja Mesjid b. Mengajar TPA
3	Sosial	a. Baksos b. Pembuatan papan nama aparat desa, papan informasi di Kantor Desa, papan nama pemakaman. c. Pengecetan rumah ronda Festival anak soleh

### F. Sasaran dan Target

Berikut ini merupakan sasaran dan target program kerja KKN Angkatan 55 UIN Alauddin Makassar 2017 Posko Desa Batu Putih.

*Table 1.2. Sasaran dan Target*

No	Bidang Kegiatan	Program	Sasaran	Target
1	Pendidikan	Mengajar di sekolah	SDN Tanete Langi SDN 163 Batu Putih SDN 91 Pangesoreng SMP 41 Satap Batu Putih	Guru terbantu dalam kegiatan mengajar
		Penyuluhan	SMP 41 Satap	Memberikan pengatuuahan

		hukum	Batu Putih	kepada siswa tentang hukum yang berlaku di Indonesia
		Mengajar IPTEK khususnya program Ms.Excel ke aparat Desa	Aparat Desa Batu Putih	Membantu dan memudahkan aparat di kantor Desa Batu Putih dalam mengerjakan laporan khususnya laporan keuangan
2	Keagamaan	Melatih Qasidah	Seluruh murid Sekolah di Desa Batu Putih	Melatih dan mengajarkan anak-anak bermain Qasidah
		Pembentukan Remaja Masjid	Seluruh Masjid di Desa Batu Putih	
		Mengajar TPA	TK-TPA Nurul Yasin Al-Muhtadar	Membantu Guru TPA untuk mengajar mengaji kepada anak-anak
3	Sosial	Baksos	Desa Batu Putih	
		Pembuatan papan nama aparat desa, papan informasi di Kantor Desa, papan nama	Seluruh Aparat Desa Batu Putih	Memudahkan untuk menemukan rumah-rumah aparat desa Batu Putih

		pemakaman		
		Pengecetan rumah ronda	Seluruh Rumah Ronda Desa Batu Putih	
		Festival anak soleh	Seluruh anak-anak di Desa Batu Putih	menumbuhkan nilai-nilai Islami pada anak-anak di Desa Batu Putih

### G. Jadwal Pelaksanaan Program

*Tabel 1.3. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja*

Nama Kegiatan	Waktu	Tempat	Ket
Mengajar di Sekolah	Setiap Hari	a. SDN 163 Batu Putih b. SDN 51 Tanete Langi c. SDN 90 Pangesoreng d. SMP 41 Satap Batu Putih	
Penyuluhan Hukum			
Mengajar IPTEK khususnya Program Ms.Excel ke aparat Desa	Setiap malam senin dan malam selasa	Posko KKN Desa Batu Putih	
Melatih Qasidah	Setiap Hari	Sekolah dan Posko KKN	
Pembentukan Remaja Mesjid			
Mengajar di TPA	Setiap Hari	TK-TPA Nurul Yasin Al-Muhtadar	

Baksos	Setiap Hari Minggu		
Pembuatan papan nama aparat desa, papan informasi di Kantor Desa, papan nama pemakaman			
Pengecatan rumah ronda			
Festival Anak Soleh	29-30 April 2017	Kantor Desa Batu Putih	

## H. Pendanaan dan Sumbangan

Adapun pendanaan dan sumbangan dari setiap program kerja yang dilaksanakan, yaitu:

### 1. Pendanaan

*Tabel 1.4. Pendanaan*

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Leafing kost	Rp. 1.700.000 ,00
2	Dana pengajuan Proposal	Rp. 425.000,00,-

### 2. Sumbangan

*Table 1.5. Sumbangan*

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kepala Desa Batu Putih	2 kaleng cat dan 3 buah kuas
2	Kepala Desa Batu Putih	10 lembar Papan

3	Kepala Dusun Batu Pute	5 lembar papan
---	------------------------	----------------

### 3. Pengeluaran

*Table 1.6. Pengeluaran*

<b>No</b>	<b>Program</b>	<b>Jumlah dana</b>
1.	Seminar Desa	Rp. 377.000,00
2.	Festival Anak Sholeh	Rp. 1.700.000,00
3.	Pembuatan papan nama aparat desa, TK/TPA, dan TPU	Rp. 407.500,00
4.	Penyuluhan Hukum	Rp. -
5.	Mengajar SD dan SMP	Rp. 55.000,00
6.	Mengajar Qasidah	Rp. 100.000,00



## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **A. Metode Intervensi Sosial**

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN UIN Alauddin Angkatan ke-55 menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Batu Putih sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Desa Batu Putih. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluhan mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program keagamaan. Hal ini dilakukan dengan melihat masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan perintah Allah. Seperti, mengajar mengaji, menghafal surah-surah pendek, melatih Adzan, melakukan pelatihan qasidah

sebagai salah satu bentuk seni Islami, membuat papan nama dusun, pembuatan papan nama kuburan. Disamping itu, juga melakukan Penyuluhan hukum, pembinaan di sekolah-sekolah dan lain sebagainya.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan dan sumber daya manusia masyarakat desa.

#### 1. Tujuan Intervensi Sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan, semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

#### 2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya:

- a. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
- b. Menghubungkan kelayan dengan sistem sumber
- c. Membantu kelayan menghadapi masalahnya
- d. Menggali potensi dari dalam diri kelayan sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya.

#### 3. Tahapan dalam Intervensi

Menurut pincus dan minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Penggalan masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis factor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan, panggilan masalah apa yang akan diselesaikan, tujuan dari upaya perubahan dan cara mencapai tujuan. Penggalan masalah terdiri dari beberapa konten, diantaranya:

- 1) Identifikasi dan penentuan masalah

- 2) Analisis dinamika situasi sosial
  - 3) Menentukan tujuan dan target
  - 4) Menentukan tugas dan strategi
  - 5) Stabilitas upaya perubahan.
- b. Pengumpulan data, merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data terdapat tiga cara yang dapat dilakukan yaitu pertanyaan, observasi, penggunaan data tertulis.
  - c. Melakukan kontak awal.
  - d. Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan.
  - e. Membentuk sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan
  - f. Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
  - g. Memberikan pengaruh
  - h. Terminasi
4. Jenis – jenis pelayanan yang diberikan adalah:
    - a. Pelayanan Sosial  
Pelayanan sosial diberikan kepada klien dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyesuaian sosial secara serasi dan harmonis diantara lansia dan keluarganya, lansia dan petugas serta masyarakat sekitar.
    - b. Pelayanan fisik  
Pelayanan fisik diberikan kepada klien dalam rangka memperkuat daya tahan fisik pelayanan ini diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan fisioterapi, penyediaan menu makanan tambahan klinik lansia, kebugaran sarana dan prasarana hidup sehari-hari dan sebagainya.

## **B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

### *Pengertian Problem solving*

Problem solving adalah suatu proses mental dan efektif dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat (Hamalik, 199 : 151). Problem solving yaitu suatu pendekatan dengan cara problem identifikasi untuk ke tahap analisis kemudian dianalisis

yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap aplikasi selanjutnya completion untuk mendapatkan solution dalam penyelesaian masalah tersebut. Pendapat lain problem solving adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

### BAB III

#### KONDISI UMUM WILAYAH DESA BATU PUTIH KECAMATAN MALLAWA KABUPATEN MAROS

##### A. Sejarah Desa Batu Putih

Awal mula Desa Batu Putih terdapat banyak pendapat yang berbeda-beda. Salah satu yang beredar dikalangan masyarakat umum, bahwa Batu Putih merupakan arti dari kata: BATU PUTE. Batu Pute ini adalah nama sebuah tempat orang-orang tua dulu melaksanakan upacara adat yang disebut *MANGNGADE*, yang mana tetap dilaksanakan anak cucu mereka secara turun temurun hingga sampai saat ini.

Sampai saat ini, Batu Putih terbagi atas 5 dusun yaitu: Dusun Batu Pute, Dusun Batu Maddendring, Dusun Bila-Bilae, Dusun Pangesoreng dan Dusun Lappa' Helalang.

Pemerintahan Desa Batu Putih awal mulanya mempunyai wilayah yang sangat luas. Desa Gattareng Mattinggi yang kita kenal saat ini, dulu adalah merupakan wilayah Desa Batu Putih sebelum adanya pemekaran desa.

Sampai saat ini, Desa Batu Putih telah dipimpin oleh 6 kepala desa:

1. Andi Hatta : periode 1964 - 1973
2. Andi Akbar Nurdin : periode 1973 – 1983
3. Andi Burhanuddin : periode 1983 – 1993
4. Andi Chairil Akbar : periode 1993 - 1996
5. Andi Pabenteng: periode 1996 – 2013
6. Fahri : periode 2013 – sekarang

Beberapa kejadian penting yang pernah terjadi di desa ini terungkap dalam penggalan sejarah desa pada dua dusun:

*Tabel 3.1. Kejadian Penting di Desa Batu Putih*

Tahun	Kejadian Penting	
	Baik	Buruk
1963		Pada masa gurella terjadi perpindahan masyarakat dari Dusun Dojong masuk bergabung ke kampung Batu Pute sekitar 200 orang

1964	Perkampungan Batu Pute disepakati masyarakat menjadi Desa Batu Putih yang dipimpin kepala desa pertama Andi Hatta	
1967	Pembangunan mushollah pertama yang berukuran 7x8 meter yang masih terbuat dari kayu yang beratapkan daun alang-alang dan berlantai tanah.	
1973	Pergantian kepala desa dengan cara musyawarah dari Andi Hatta ke Andi Akbar sebagai kepala desa kedua	
1979	Pembangunan pasar di Lappa Lawenno Desa Batu Putih	
1981		Pasar Lappa' Lawenno bubar dan dipindahkan di Bence'e Desa Mattampapole
1983	Pergantian kepala desa dari Andi Akbar ke Andi Burhanuddin	
1993	Terjadi pergantian kepala desa dari Andi Burhanuddin ke Andi Chairil Akbar	
1993	Masyarakat Desa Batu Putih sudah dapat menikmati listrik dari PLN	
1996	Terjadi pergantian kepala desa dari Andi Chairil Akbar ke Andi Pabetteng	

	Hatta	
2006	Pembangunan prasarana air bersih yang dibangun oleh PNPMMMP	
2007	Perintisan jalan dan pengerasan Desa Batu Putih yang sudah bisa dilewati kendaraan roda 4	
2013	Pergantian Kepala Desa Batu Putih dari Andi Pabenteng Hatta ke Fahri Muslimin	

## **B. Letak Geografis**

### **1. Letak dan Luas Wilayah**

Desa Batu Putih merupakan salah satu dari 10 desa dan 1 kelurahan di wilayah Kecamatan Mallawa yang terletak  $\pm 8$  km kearah utara dari Kecamatan Mallawa. Desa Batu Putih mempunyai luas wilayah seluas  $\pm 24,61$  km<sup>2</sup>.

Batas wilayah

Sebelah barat : Kabupaten Pangkep

Sebelah selatan : Desa Mattampapole

Sebelah timur : Desa Poleonro, Kec. Libureng, Kab.Bone

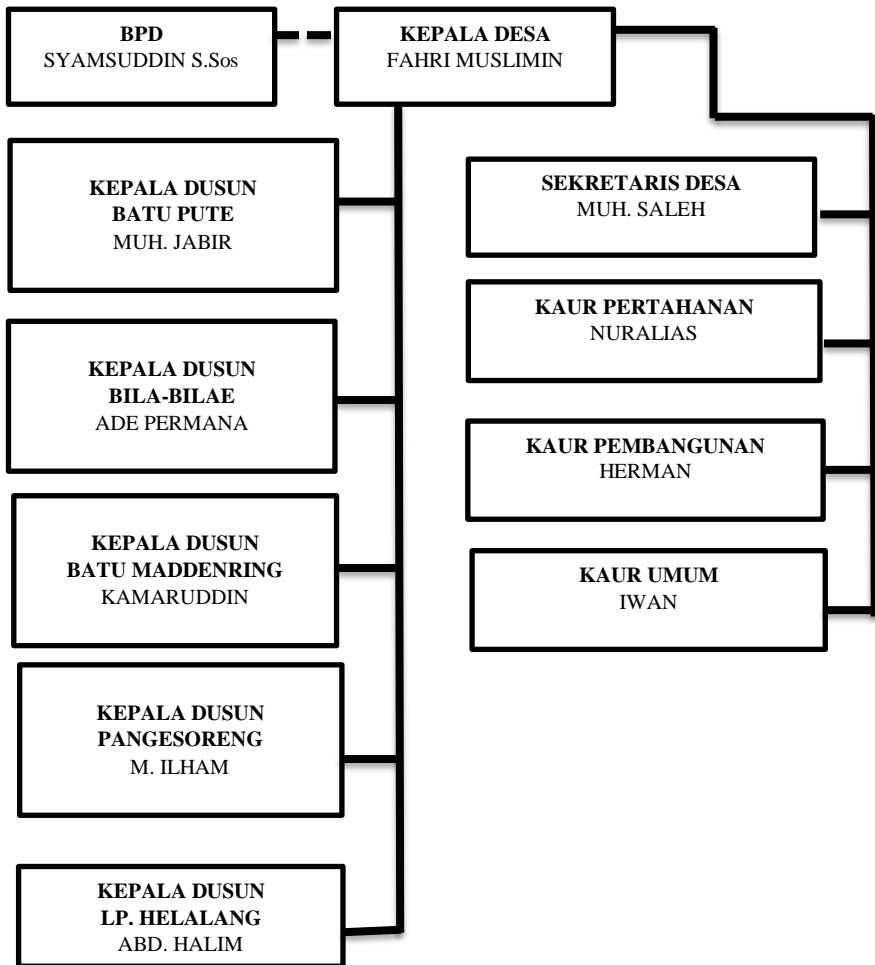
Sebelah utara : Desa Wanuwawaru

### **2. Iklim**

Sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia, mempunyai 3 iklim kemarau, penghujan dan pancaroba. Hal tersebut, mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanah dan keadaan masyarakat di Desa Batu Putih.

### C. Struktur Organisasi Desa

*Gambar 3.1. Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Desa Batu Putih*





## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan pada bab I, bab II dan bab III terdapat beberapa item bentuk kegiatan yang dilakukan selama kegiatan KKN yang dilakukan selama KKN di desa Batu Putih. Dari beberapa kegiatan ini baik bentuk pelayanan maupun pemberdayaan kepada masyarakat yang nantinya akan dijelaskan pada bagian selanjutnya. Maka dari itu digunakan analisa SWOT untuk pemecahan masalah tersebut. SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan tantangan (threatness). Sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program kerja KKN angkatan 55 tahun 2017. Berikut ini analisis SWOT yang berkaitan dengan desa Batu putih.

*Tabel 4.1. Analisis SWOT Bidang Keagamaan*

Matrik SWOT Bidang Keagamaan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias warga terkhusus anak-anak sangatlah besar dalam proses pembinaan, penyuluhan dan pelatihan keagamaan	Kurangnya tenaga pengajar dan wadah pengembangan sehingga proses kegiatan berlangsung kurang efektif	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensi dalam membantu melakukan pembinaan dan melatih anak-anak TPA</li><li>- Antusias anak-anak sangat besar dalam mempelajari Al-Qur'an.</li></ul>	Kurangnya ketersediaan Al-Qur'an dan buku Iqro' yang bisa dibaca oleh anak-anak TK-TPA serta wadah untuk menyalurkan kemampuan anak-anak.

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

- Mengajar BTQ di TPA

- Mangajar Qasidah
- Festival anak saleh

*Table 4.2 Analisis SWOT Bidang Pendidikan*

Matrik SWOT Bidang Pendidikan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Desa Batu Putih sangat mendukung kegiatan Bimbingan Belajar yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN.	Kurangnya wadah pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, termasuk kemampuan anak-anak yang tidak dikembangkan	Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan bimbel dan pelatihan-pelatihan merasa senang karena partisipasi anak-anak yang menunjukkan keseriusan belajar yang tinggi serta keakraban anak-anak kepada mahasiswa KKN	Anak-anak masih sering ribut dan lebih sering bercanda disaat bimbingan belajar dan pelatihan-pelatihan berlangsung sehingga belajar bimbingan dan pelatihan tersebut menjadi kurang efektif.

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut

- Kegiatan Bimbingan Belajar TPA Desa Batu Putih
- Kegiatan Penyuluhan Hukum
- Kegiatan Pengajaran MS. Excel

*Table 4.3 Analisis SWOT Bidang Sosial*

Matrik SWOT Bidang Sosial			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga sangat antusias dalam berpartisipasi	Kondisi masyarakat dalam bergotong royong	- Dengan antusiasnya mahasiswa	Kurangnya antusias masyarakat dalam

di bidang sosial	sudah hampir hilang di wilayah ini. Secara umum masyarakat kurang peduli pada masyarakat lainnya dan lingkungannya, sehingga kondisi masyarakat layaknya masyarakat modern yang cenderung sibuk dengan urusannya masing-masing	KKN untuk kerja bakti sehingga masyarakat yang melihat kegiatan tersebut tergerak untuk mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembersihan tersebut.	gotong royong apalagi masyarakat sibuk dengan mata pencahariannya masing-masing. Seperti ke sawah dan lain sebagainya.
------------------	--	--	--

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

1. Kerja bakti
2. Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat

Berdasarkan table di atas maka konsentrasi kelompok KKN Angkatan 55, dalam pemecahan masalahnya menitikberatkan pada pemberdayaan dan pelayanan bidang pendidikan, bidang keagamaan, dan bidang sosial. Dari banyaknya permasalahan yang di temui, dapat dilakukan beberapa kegiatan untuk memecahkan masalah tersebut, karena keterbatasan dana dan waktu pelaksanaan KKN, selain itu terbatasnya kemampuan anggota yang masing-masing memiliki kompetensi dan pemikiran yang berbeda. Namun dengan kerja sama serta dukungan dari pihak-pihak yang bersangkutan sehingga kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Pemecahan permasalahan dibidang pendidikan, keagamaan dan sosial Desa Batu Putih. Berdasarkan analisa SWOT diatas, maka diadakan program pada bidang pendidikan diantaranya mengajar di sekolah, penyuluhan hukum, mengajar IPTEK khususnya Ms. Excel pada aparat desa, dan melatih Qasidah di Sekolah Desa Batu Putih dan di Posko KKN. Pada bidang keagamaan melaksnakan pembentukan

remaja masjid dan mengajar TPA di TK-TPA Desa Batu Putih. Pada bidang sosial diadakan program kerja yaitu baksos, pembuatan papan nama aparat desa, pengecatan rumah ronda dan festival anak soleh.

**B. Bentuk Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat di Desa Batu Putih.**

Berikut ini merupakan hasil kegiatan selama KKN dilaksanakan di Desa Batu Putih baik program wajib maupun program tambahan serta program partisipan.

**1. Program Kerja Wajib**

**a. Seminar Program Kerja**

*Gambar 4.1 Seminar Program Kerja*





*Tabel 4.4. seminar Program Kerja*

Bidang	Sosial
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	Kantor Desa, 28 Maret 2017
Lama Pelaksanaan	10.00 – 12.00 WITA
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Menyusun program Kerja yang Akan di Laksanakan.
Sasaran	Masyarakat Desa Buti Putih
Target	Tersusunnya program kerja sesuai dengan yang diharapkan
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	40 orang
Biaya :	Rp 377.000,-

**b. Mengajar di Sekolah**

*Gambar 4.2. Mengajar di Sekolah*









*Tabel 4.5. Mengajar di Sekolah*

Bidang	Pendidikan
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	Sekolah di Desa Batu Putih, 3 April – 3 Mei 2017
Lama Pelaksanaan	Sesuai jadwal sekolah
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Mengaplikasikan ilmu yang dimiliki dibidang pendidikan sebagai tenaga pengajar
Sasaran	Anak Sekolah
Target	Memberikan pengetahuan siswa
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	20 orang
Biaya :	Rp 55.000,-



**c. Penyuluhan Hukum**

*Gambar 4.3. Penyuluhan Hukum di SMP 41 Satap Batu Putih*





*Tabel 4.6. Penyuluhan Hukum*

Bidang	Pendidikan
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	SMP 41 Satap Batu Putih, 17 Mei 2017
Lama Pelaksanaan	10.00 – 12.00 WITA
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Mengaplikasikan ilmu hukum untuk mengurangi tindak criminal
Sasaran	Masyarakat Desa Buti Putih
Target	Memberikan pengetahuan tentang hukum ke siswa
Jumlah Mahasiswa	9 orang

Masyarakat	38 orang
Biaya :	Rp 0,-

**d. Mengajar IPTEK khusus Ms. Excel ke Aparat Desa**

*Gambar 4.4. Mengajar IPTEK Program Ms. Excel ke Aparat Desa*



*Tabel 4.7. Mengajar IPTEK khusus Ms. Excel ke Aparat Desa*

Bidang	Pendidikan
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	Posko Desa Batu Putih, 10 April – 8 Mei 2017
Lama Pelaksanaan	20.00 – 21.30 WITA
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Memberikan pengetahuan tentang IPTEK ke pegawai dan aparat kantor desa
Sasaran	Pegawai dan Aparat Desa Batu Putih

Target	Membantu dan memudahkan administrasi dan keuangan aparat desa dengan memberikan pengetahuan tentang IPTEK khususnya Ms. Excel
Jumlah Mahasiswa	3 orang
Masyarakat	4 Orang
Biaya :	Rp 10.000,-

**e. Mengajar Qasidah**

*Gambar 4.5. Mengajar Qasidah*









*Tabel 4.8. Mengajar Qasidah*

Bidang	Pendidikan
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	Sekolah dan Posko Desa Batu Putih, 3 April – 11 Mei 2017
Lama Pelaksanaan	13.00 – 17.00 WITA
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Mengenalkan dan menggali potensi dan kreatifitas siswa di Desa
Sasaran	Anak Sekolah di Desa Batu Putih
Target	Memberikan pengetahuan tentang bermain Qasidah
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	44 orang

Biaya :	Rp 100.000,-
---------	--------------

**f. Bakti Sosial**

*Gambar 4.6. Bakti Sosial*







*Tabel 4.9. Bakti Sosial*

Bidang	Sosial
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	Desa Batu Putih, 28 Maret – 20 Mei 2017
Lama Pelaksanaan	08.00-10.00 WITA
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Menumbuhkan rasa gotong royong antar warga desa batu putih
Sasaran	Masyarakat Desa Buti Putih
Target	Kebersihan lingkungan sekitar Desa Batu Putih
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	15 orang
Biaya :	Rp 0,-

**g. Mengajar di TPA**

*Gambar 4.. Mengajar di TK- TPA Nurul Yasin Al-Muhtadar*





*Tabel 4.10. Mengajar di TPA*

Bidang	Keagamaan
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	TK-TPA, 03 April - 15 Mei 2017
Lama Pelaksanaan	13.00 – 14.30 WITA
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Memberikan ilmu tentang Baca Tulis Qur'an terhadap anak-anak di Desa Batu Putih
Sasaran	Murid di TK-TPA Nurul Yasin Al-Muhtadar
Target	Membantu tim Pembina di TK-TPA Nurul Yasin Al-Muhtadar
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	40 orang
Biaya :	Rp 0,-

#### h. Pembuatan Papan Nama Aparat Desa

*Gambar 4.8. Pembuatan Papan Nama Aparat Desa*





*Tabel 4.11. Pembuatan Papan Nama*

Bidang	Sosial
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	Desa Batu Putih, selama kegiatan KKN berlangsung
Lama Pelaksanaan	Di waktu yang kosong
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	
Sasaran	Masyarakat Desa Buti Putih
Target	Mempermudah menemukan rumah para aparat desa di Desa Batu Putih
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	20 orang
Biaya :	Rp 407.500,-

**i. Festival Anak Soleh**

*Gambar 4.9. Festival Anak Soleh*









*Tabel 4.12. Festival Anak Soleh*

Bidang	Sosial
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	Kantor Desa, 29-30 April 2017
Lama Pelaksanaan	13.00-16.00 WITA
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	
Sasaran	Masyarakat Desa Buti Putih
Target	Menanamkan nilai-nilai islami kepada anak-anak di Desa Batu Putih
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	100 orang

Biaya :	Rp 1.700.000,-
---------	----------------

## 2. Program Tambahan & Partisipan

### a. Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

*Gambar 4.10. Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW di Kecamatan Mallawa*



### b. Pengajian Majelis Taklim Desa Batu Putih

*Gambar 4.11. Pengajian Majelis Taklim Desa Batu Putih*







c. **Senam Sehat Ibu PKK Desa Batu Putih**

*Gambar 4.13. Senam Sehat Ibu PKK Desa Batu Putih*





d. **Seminar Program Kerja Kecamatan Mallawa**

*Gambar 4.14 Seminar Proker Kecamatan Mallawa*



e. **Pekan Olahraga Kecamatan Mallawa**

*Gambar 4.15. Pembukaan Pekan Olahraga Kecamatan Mallawa*



Pembukaan pekan olahraga di Kecamatan Mallawa dihadiri oleh ketua LP2M, pihak Dinas Olahraga Kabupaten Maros dan dosen pembimbing KKN Angkartan 55 UIN Alauddin Makassar.

*Gambar 4.16. Kegiatan Pekan Olahraga Kecamatan Mallawa*





f. Festival Anak Soleh Kecamatan Mallawa

*Gambar 4.17. Festival Anak Soleh Kecamatan Mallawa*



## C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

### 1. Dukungan Pemerintah dan Masyarakat

Penyusunan dan pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 55 tidak terlepas dari dukungan dan peran masyarakat setempat. Dimulai pada saat kedatangan dan observasi di lokasi KKN, masyarakat begitu terbuka serta ramah dalam menyambut dan memfasilitasi mahasiswa KKN.

*Gambar 4.18. Masyarakat yang hadir di Seminar Proker Desa Batu Putih*



Pada saat seminar program kerja mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Batu Putih, masyarakat begitu antusias dilihat dari jumlah masyarakat yang hadir serta usulan-usulan program kerja yang ditawarkan walaupun tidak semua usulan-usulan disetujui untuk dimasukkan dalam program kerja.

Pelaksanaan program kerja yang merupakan hasil seminar program kerja dilaksanakan bersama masyarakat berjalan dengan lancar serta bantuan sarana dan tenaga dari masyarakat setempat. Dalam pelaksanaan program kerja kepala sekolah dan guru TPA juga sangat mendukung tercapainya program kerja yaitu mengajar di Sekolah dan mengajar di TPA, hal ini terlihat dengan diberikannya kesempatan untuk berbagi ilmu sekaligus mencari pengalaman baik yang bersifat langsung diamati di lapangan maupun pengalaman dari guru-guru yang sudah lama bergelut dalam dunia.

*Gambar 4.19. Bantuan masyarakat Desa Batu Putih mendirikan tenda untuk festival anak soleh*



Hubungan yang terjalin oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Batu Putih dengan anak-anak dan masyarakat setempat, semakin hari semakin terjalin erat baik dalam kunjungan ke masyarakat, kerja bakti, dan acara-acara lainnya. Masyarakat setempat juga menjadi sumber informasi yang utama untuk mengetahui program apa yang tepat untuk Desa Batu Putih.

Adapun dukungan dari pemerintah desa kepada mahasiswa KKN diantaranya:

- 1) Arahan dan gambaran tentang kebutuhan desa akan program kerja mahasiswa KKN
- 2) Dukungan dalam pelaksanaan kegiatan
- 3) Memfasilitasi mahasiswa KKN sehingga pelaksanaan program kerja terlaksana dengan mudah.

**a. Faktor Pendukung**

Sebagai aktualisasi pelaksanaan kegiatan program kerja KKN UIN Alauddin Angkatan 55 tahun 2017. Adapun beberapa hal yang mendukung terlaksananya kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

- 1) Dukungan penuh dan arahan kepala Desa Batu Putih, Staf Desa, Kepala Dusun, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pendidikan, Tokoh Agama dan Tokoh pemuda setempat.
- 2) Dukungan kepala sekolah SDN 163 Batu Putih, SDN 51 Tanete Langi, SDN 90 Pangesoreng dan SMP 41 Satap Batu Putih.
- 3) Dukungan Pembina TK-TPA Nurul Yasin Al-Muhtadar
- 4) Sambutan yang ramah dari warga setempat.
- 5) Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan
- 6) Antusias murid-murid sekolah di Desa Batu Putih
- 7) Antusias Majelis Taklim
- 8) Antusias Tokoh pemuda Desa Batu Putih
- 9) Lancarnya sarana komunikasi sehingga memudahkan pelaksanaan program kerja
- 10) Fasilitas pendukung di Posko KKN Desa Batu Putih

**b. Faktor Penghambat**

Pelaksanaan program kerja ini tidak luput dari berbagai hambatan (kendala). Hambatan-hambatan tersebut :

- 1) Keterbatasan kemampuan/keterampilan mahasiswa KKN sehingga harus lebih selektif dalam merencanakan dan menyusun program kerja
- 2) Keterbatasan dana untuk melaksanakan program kerja menuntut mahasiswa memilih dan mensiasati program kerja.
- 3) Musim pancaroba menghambat program yang telah direncanakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 55 UIN Alauddin Makassar yang berlokasi di Desa Batu Putih, Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian dan pengabdian yang dilakukan KKN Angkatan 55 UIN Alauddin Makassar posko Desa Batu Putih dalam bidang pendidikan dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pendidikan di Desa Batu Putih masih tergolong dalam tahap perkembangan, selain itu tenaga pendidik juga masih kurang khususnya di bidang pendidikan bahasa Inggris. Oleh karena itu, mahasiswa KKN menyusun dan melaksanakan program kerja di bidang pendidikan yaitu membantu mengajar di sekolah. Selain mengajar di sekolah.

Mahasiswa melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan pihak sekolah untuk meminta izin melakukan pengabdian dalam bentuk pengajaran di sekolah tersebut, dan pihak sekolah dapat menerima mahasiswa untuk melakukan pengabdian sebagai tenaga pengajar di SDN 163 Batu Putih, SDN 51 Tanete Langi, SDN 90 Pangesoreng dan SMP 41 Satap Batu Putih. Selain melakukan pengabdian di sekolah, mahasiswa KKN juga membuka kelas untuk bimbingan bahasa Inggris, qasidah dan menggambar di posko pada sore hari.

Mahasiswa KKN juga melaksanakan program kerja yaitu mengajarkan IPTEK pada aparat desa, dimana masih sangat kurang yang mengerti untuk mengaplikasikan program computer khususnya program Ms. Excel.

Adapun indikasi keberhasilan yang menyatakan berhasil atau tidak berhasil. Karena pencapaian yang telah dilakukan mahasiswa KKN 55 dalam bidang pendidikan tepat sasaran dan berguna bagi siswa dan siswi di semua sekolah yang ada di Desa Batu Putih.

2. Dalam bidang keagamaan indikasi keberhasilan mahasiswa KKN Angkatan 55 Posko Batu Putih, telah melaksanakan program pengabdian yaitu membantu tenaga pengajar di TK-TPA Nurul Yasin Al-Muhtadar, dimana tenaga nya sangat kurang sedangkan siswa nya sangat banyak. Selain itu,



mahasiswa KKN Angkatan 55 Posko Batu Putih juga ikut berpartisipasi dalam acara rutin Ibu Majelis Taklim Desa Batu Putih yaitu pengajian tiap bulan di Mesjid. Kegiatan lain yaitu, ikut serta dalam acara Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW yang diadakan oleh Ibu Majelis Taklim Kecamatan Mallawa.

3. Dalam bidang sosial, indikasi yang menyatakan keberhasilan mahasiswa KKN Angkatan 55 UIN Alauddin Posko Desa Batu Putih mengadakan program pengabdian yaitu pembuatan papan nama rumah aparat desa, bakti sosial dan mengadakan festival anak soleh. Pada saat survey dan observasi mahasiswa KKN kesulitan menemukan rumah-rumah aparat desa seperti rumah kepala dusun, rumah imam desa dan aparat lainnya, sehingga direncanakan dan dilaksanakan program pengabdian pembuatan papan nama setian aparat desa yang ada di desa Batu Putih.

Adapun indikasi keberhasilan program pengabdian festival anak soleh, dilihat dari terselenggaranya acara tersebut dan banyaknya anak – anak yang ikut berpartisipasi mengikuti setiap lomba yang diadakan diacara tersebut, serta bantuan dan dukungan dari Kepala Desa dan masyarakat lain yang telah memfasilitasi mahasiswa KKN untuk melaksanakan acara festival anak soleh ini.

## **B. Rekomendasi**

Tidak semua kegiatan dan program kerja dari mahasiswa KKN Angkatan 55 UIN Alauddin Makassar terlaksana secara maksimal, untuk kelancaran kegiatan KKN selanjutnya, mahasiswa KKN 55 Posko Desa Batu Putih merekomendasikan kepada berbagai pihak yang terkait untuk dapat melanjutkan dan melaksanakan kegiatan rekomendasi diantaranya :

1. Kepada mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN di Desa Batu Putih:
  - a. Melanjutkan kegiatan bakti sosial atau kerja bakti
  - b. Melanjutkan kebiasaan untuk bangun lebih cepat di pagi hari
2. Kepada pemerintah setempat
  - a. Perlu adanya dorongan dari pemerintah setempat berupa wajib belajar 12 tahun, yang bertujuan untuk meminimalisir tingkat putus sekolah di Desa Batu Putih dan juga memotivasi orang tua bahwa pentingnya pendidikan 12 tahun.

- b. Disarankan kepada pemerintah setempat untuk dapat memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang kegiatan belajar mahasiswa di Desa Batu Putih.
  - c. Disarankan kepada pemerintah setempat untuk menambah tenaga pendidik dan pengajar di sekolah khususnya pendidikan bahasa Inggris dan pendidik di TPA
  - d. Disarankan kepada pejabat teras desa untuk peduli atas pengembangan dan kesejahteraan desa dengan memperhatikan lapisan masyarakat serta perilaku atau kultur membuang sampahnya.
3. Kepada lembaga-lembaga desa
- a. Disarankan agar kiranya tetap menjaga dan lebih meningkatkan lagi keaktifan dibidang olahraga khususnya volley di Desa Batu Putih.
  - b. Disarankan untuk melanjutkan program rutin seperti bakti sosial dan gotong royong.
  - c. Disarankan agar kiranya semua lembaga aktif.
4. Kepada LP2M UIN Alauddin Makassar
- a. Disarankan kepada pihak LP2M agar kiranya mengabadikan dokumentasi KKN sebelumnya agar mahasiswa KKN selanjutnya tidak mengalami kesulitan dan dalam menjalani regulasi yang berubah-ubah. Sehingga dapat tercipta program yang berkelanjutan apalagi di desa binaan/mitra UIN Alauddin Makassar.
  - b. Lebih memperhatikan kemampuan/kompetensi setiap mahasiswa yang akan ditempatkan di daerah sehingga dapat menyesuaikan daerah tersebut.
  - c. Disarankan kepada LP2M untuk memperbaiki kembali program Lembar Kegiatan Harian (LKH) Online untuk mahasiswa KKN Angkatan selanjutnya agar tidak terkanda lagi.
  - d. Diharapkan kepada pihak LP2M agar kiranya dapat mengetahui dan mengenal daerah lebih dalam diberbagai bidang dan tempat tinggal mahasiswa nantinya agar tercipta pelaksanaan KKN yang lancar.

## TESTIMONI

### TESTIMONI DARI MASYARAKAT DESA BATU PUTIH

#### 1. Fahri Muslimin (Kepala Desa Batu Putih)

Kehadiran mahasiswa KKN Angkatan 55 UIN Alauddin Makassar kembali menghadirkan semangat masyarakat dalam beraktifitas khususnya gotong royong. Anak-anak KKN yang berjumlah 10 orang memiliki sifat dan watak yang berbeda-beda, tapi mereka bisa bekerja sama dengan baik mengesampingkan ego dan kemauan pribadinya demi terwujudnya dan terlaksanakannya program kerja yang telah mereka rencanakan di Desa Batu Putih. Adapun program kerja yang mereka canangkan sangat berpengaruh dan sangat membantu aparat serta masyarakat Desa Batu Putih pada umumnya.



Saya berharap kedepannya anak-anakku peserta KKN Angkatan 55 UIN Alauddin Makassar ini bisa berguna dan mengabdikan terhadap agama, bangsa dan Negara sesuai dengan bidangnya masing-masing dimanapun mereka ditempatkan. Semoga kesepuluhnya bisa sukses dan meraih cita-citanya masing-masing

#### 2. Aisyah (Ibu Desa Batu Putih)

**Pesan :** Teruslah belajar dan berkarya tingkatkan potensi yang



ada pada diri kalian semoga kedepan bisa menjadi manusia yang berguna dan berakhlakul karimah dan selama 2 bulan anak-anakku disini jika ada yang kurang berkenan mohon dimaafkan.

**Kesan :** beruntunglah kami yang diberi kesempatan bisa menerima mahasiswa UIN Alauddin Makassar di Desa Batu Putih ini yang begitu memberikan banyak pengalaman yang membuat kami menjadi tahu apa yang tidak kami ketahui dan kami bisa

melakukan sesuatu yang belum bisa kami lakukan sebelumnya. Yang paling Ibu suka adalah bangun pagi yang sangat disiplin dan selama 2 bulan kami bersama banyak suka duka yang kami lalui bersama.

Menapakkan kaki di kota Maros bukanlah tanpa sebuah alasan melainkan ada bentuk pengabdian yang ingin kami tunjukkan di tanah ini terutama di kecamatan Mallawa tepatnya di desa Batu Putih. Tentulah ada banyak hal yang kami usahuluddin filsafat dan politik yang kami hadapi selama memenuhi kewajiban kami sebagai anggota KKN angkatan 55 UIN Alauddin Makassar baik itu suka maupun duka. Pengalaman yang kita peroleh selama ber KKN bermacam-macam ada manis dan duka. Ada banyak hal yang kami peroleh dari melaksanakan salah satu Tri Darma perguruan tinggi. Untuk menggambarkan dan dapat dikenang bahwa ternyata pengalaman adalah hal yang bisa menjadi pelajaran berharga untuk bertindak ke depannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami akan menjelaskan atau menggambarkan kisah yang sempat kami lalui selama ber KKN di desa Batu Putih.

### **3. Syamsuddin. S.Sos (Ketua BPD Desa Batu Putih)**

Saya atas nama Ketua BPD Desa Batu Putih, mengucapkan banyak terima kasih untuk mahasiswa KKN Angkatan ke-55 UIN Alauddin Makassar. Program-program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa cukup bermanfaat bagi masyarakat, bahkan saya sendiri dapat merasakannya.

Apa yang telah kalian laksanakan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru kepada kami. Apa yang telah kalian simpan dan berikan di desa ini cukup berharga, terutama untuk anak-anak sekolah. Anak-anak yang tadinya berpikir kecil, akhirnya mereka sudah dapat membayangkan kehidupan-kehidupan diluar sana karena kalian senantiasa berbagi cerita dengan mereka.

Apa yang kalian berikan kepada kami mungkin tidak mampu dibalas dengan berupa materi. Kami hanya bisa mendoakan agar Tuhan memberikan yang terbaik kepada kalian semua dan apa yang kalian dapatkan selama berada di desa kami dapat menjadi salah satu bahan untuk kesuksesan kalian dimasa depan.

### **4. Muhammad Shaleh( Sekertaris Desa batu Putih )**

Saya selaku imam Desa Batu Putih mengucapkan banyak terima kasih untuk mahasiswa KKN Angkatan ke-55 UIN Alauddin Makassar. Program-program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa cukup

bermanfaat bagi masyarakat, bahkan saya sendiri dapat merasakannya. Apa yang telah kalian laksanakan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru kepada kami masyarakat Desa Batu Putih.

Apa yang telah kalian berikan kepada masyarakat dan terkhususnya anak-anak TK/TPA sangat berharga dan tak ternilai. Salah satu program kerja yang sangat berkesan adalah festival anak sholeh. Bagi masyarakat dan anak-anak hal tersebut sangat bermanfaat. Terbukti setelah festival anak sholeh selesai, perkembangan mental dan pengetahuan anak-anak semakin berkembang.

Kami selalu mengharapkan kedatangan KKN UIN Alauddin selanjutnya untuk membina masyarakat kami. Karena diantara seluruh mahasiswa KKN yang telah datang ke desa kami, program kerja yang sangat berbekas dan berkesan dihati masyarakat adalah proker mahasiswa KKN angkatan ke-55.

Semoga setelah kalian berKKN, semua urusan di lancarkan. Jangan lupakan kami masyarakat Desa Batu Putih.

#### **5. Muhammad Jabir (Kepala Dusun Batu Pute)**

Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar selama kurang lebih dua bulan di Desa Batu Putih telah memberi begitu banyak sumbangsi pikiran dan tenaga, dapat beradaptasi yang baik dengan masyarakat Desa Batu Putih.

Untuk mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar agar selalu menjaga nama baik almamater dalam hal ini UIN Alauddi Makassar, lebih mengedepankan kerjasama dalam berbagai hal dan setelah selesai nantinya, dalam pelaksanaan KKN ini agar apa yang didapat di Desa Batu Putih yang baik dibawa pulang dan yang tidak baik ditinggalkan saja serta semoga pengetahuan yang dimiliki dapat dibagi kepada orang-orang yang membutuhkan.

Semoga setelah berKKN di Desa Batu Putih ini menjadikan mahasiswa KKN lebih dewasa dan mampu mengamalkan serta menjadikan pengalaman-pengalaman baru yang telah didapatkan sebagai pengalaman yang tidak terlupakan dan selalu terkenang di hati adik-adik mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar.

## **6. Ade Permana (Kadus Bila-Bilae)**

Saya selaku kepala dusun Paranglompoo sangat berterimakasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 55 yang telah berpartisipasi dalam mengembangkan dusun Paranglompoo baik dalam ruang lingkup wilayah sosial dan pendidikan dengan program kerjanya seperti bakti sosial, mengajar mengaji serta bimbingan akademik kepada anak – anak di dusun Paranglompoo ini, saya berharap mahasiswa KKN UIN Alauddin yang akan datang dan mendapatkan tugas di Dusun Paranglompoo ini agar menjadi lebih baik dan memiliki banyak ide kreatif lagi dari yang setelahnya untuk mengembangkan dusun Paranglompoo menjadi lebih baik, dan sekali lagi terimakasih banyak kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin angk.55 semoga apa yang telah kalian berikan bisa bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

## **7. Kamaruddin (Kadus Batu Madendring)**

Selama kurang lebih dua bulan anak KKN UIN Alauddin Makassar berada di Desa Batu Putih, saya sangat berterima kasih karena telah membantu kami untuk bermasyarakat dan membangun semangat-semangat spiritual yang memang menjadi ciri khas dari Universitas Islam seperti UIN Alauddin Makassar. Kegiatan-kegiatan yang diadakan di Desa Batu Putih sangat baik untuk meningkatkan taraf perkembangan jiwa serta bakat anak-anak di Desa Batu Putih. Mahasiswa KKN menjalankan program-program kerja yang sangat bermasyarakat seperti Jum'at bersih, penyuluhan pengurusan jenazah, festival anak sholeh dan lainnya. Hubungan yang dijalin di masyarakat sangat erat. Bukan hanya di masyarakat, tetapi juga di kantor kelurahan, mahasiswa KKN sangat membantu kami dalam menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang bersifat kemasyarakatan.

Jangan pernah lupakan perjuangan dan pengalaman yang telah anda dapatkan selama berKKN kalau bisa lebih ditingkatkan partisipasinya dalam bermasyarakat.

## **8. Muh. Ilham (Kadus Pangesoreng)**

Terima kasih, saya ucapkan utuk adik-adik KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-55 khususnya posko Desa Batu Putih. Yang mana adik-adik Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar sangat proaktif dan komunikatif dengan kami dalam hal melaksanakan program-program kerjanya. Dan Alhamdulillah kehadiran adik-adik KKN di Desa Batu Putih ini sangat membantu karena bersinergi dengan program-program penyuluh dengan program kerja mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar terutamanya di bidang keagamaan.

Sekali lagi, kami mengucapkan banyak terima kasih, dan kami juga salut dengan adik-adik KKN khususnya posko Paranglompoo yang sangat antusias melaksanakan program kerjanya dan setiap sebelum menjalankan proker, komunikasi dulu dengan masyarakat. Jadi ada sinergitas antara masyarakat dengan mahasiswa KKN. Adik-adik KKN juga selalu silaturahmi dengan kami itu Alhamdulillah sangat baik sekali karena setiap saat, setiap waktu selalu berkomunikasi dengan kami bahkan kalau bukan dia yang datang, kami yang datang di poskonya.

Pesan kami, apapun yang kita dapatkan selama berada di wilayah KKN di Desa Batu Putih, Kecamatan Bontolempangan semoga bisa diimplementasikan nanti setelah kita kembali ke masyarakat bahwa kita berKKN itu adalah untuk mengabdikan kepada masyarakat dan semoga bisa menjadi pembelajaran untuk adik-adik KKN khususnya yang ada di posko Paranglompoo bahwa beginilah kalau kita terjun langsung ke masyarakat. Ada senangnya, ada susahnyanya, ada manisnya, kadang juga ada pahitnya. Intinya, kita tetap sabar, karena ini adalah tugas dan tanggungjawab kita bahwa itulah sebagai bahan untuk kita bagaimana kita terjun langsung di masyarakat.

Semua adik-adik mahasiswa KKN, terima kasih yang sudah mengabdikan selama dua bulan di Desa Batu Putih Kecamatan Bontolempangan. Oleh karena itu, terima kasih banyak dan kami dari masyarakat, saya pribadi menganggap kalian adalah adik-adikku. Tetap semangat menjalankan aktivitas perkuliahannya. Do'a kami dari pribadi

kami, teman-teman kami, semoga kalian sukses. Raihlah mimpimu dari sekarang karena perjalananmu masih panjang. Terima kasih

## **9. Iwan (Kepala Urusan Umum)**

Saya menganggap program kerja yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN Angkatan ke-55 UIN Alauddin Makassar kali ini sudah tepat sasaran. Dimana mereka banyak mencitrakan programnya ke pengembangan sumber daya, khususnya pembinaan anak-anak. Salah satu program kerja yang sangat berkesan adalah festival anak sholeh.

Bagi masyarakat dan anak-anak hal tersebut sangat bermanfaat. Terbukti setelah festival anak sholeh selesai, perkembangan mental dan pengetahuan anak-anak semakin berkembang. Anak-anak Desa Batu Putih sangat mengharapkan agar KKN UIN Alauddin Makassar kembali datang di desanya.

Pesan saya kepada adik-adik mahasiswa, teruslah berkarya. Mudah-mudahan satu hari kalian masih bisa meluangkan waktu ke sini untuk melihat perkembangan masyarakat yang telah kalian bina. Kami sangat mengharapkan hal tersebut atas nama pemerintah dan masyarakat.

Untuk institusi UIN Alauddin Makassar, kami harapkan kedatangan KKN UIN Alauddin selanjutnya untuk membina masyarakat kami. Karena diantara seluruh mahasiswa KKN yang telah datang ke desa kami, program kerja yang sangat berbekas dan berkesan dihati masyarakat adalah proker mahasiswa UIN. Semoga kalian selalu sehat wal afiat. KKN bukan akhir dari proses, tetapi hanya salah satu bagian untuk menyelesaikan studi. Mudah-mudahan setelah ini kalian selalu diberikan kelancaran dan kesuksesan sampai pada titik akhir. Amin ya Rabb.



## **TESTIMONI MAHASISWA KKN ANGKATAN 55 UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**Nama : Muhammad Ikhsan Sapa**

**Jurusan : Hukum Pidana & Ketatanegaraan**

**Fakultas : Syariah dan Hukum**

### **60 Hari Bersama Kalian**

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan matakuliah wajib diikuti oleh setiap mahasiswa terutama mahasiswa dalam lingkup UIN Alauddin Makassar. Banyak pelajaran yang saya dapatkan diantaranya menambah wawasan, menambah kenalan baik itu masyarakat Desa Batu Putih maupun teman posko yang sebelumnya kami tidak saling mengenal satu sama lain. Kegiatan KKN ini sangat berkesan buat saya, masyarakat desa yang baik dan ramah membuat saya tidak ingin meninggalkan desa ini. Terutama adik-adik yang sering berkunjung ke posko setiap harinya untuk bermain dan belajar hahahaha. Terlebih lagi tanggung jawab sebagai Kordes sangat berat, harus menyatukan pikiran teman yang berbeda, sering terjadi perkelahian kecil diantara mereka tapi dengan adanya perbedaan itu membuat semuanya indah. Kepada masyarakat Desa Batu Putih dan teman poskoku saya ucapkan banyak terima kasih atas kenangan yang diberikan selama 60 hari ini, akhir kata “jangan rindu, ini berat, biar aku saja karena kalian takan kuat”.

**Nama : Reski Amaliah**

**Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**Teori kita peroleh dari dunia pendidikan forml dan praktek kita peroleh di masyarakat.**

Waktu bergulir tanpa mampu dikendalikan oleh manusia, tiba masa di mana masa sebagai mahasiswa harus terjun ke masyarakat untuk mengabdikan sebagai salah satu tri darma perguruan tinggi. Sebagai seorang mahasiswa ada tuntutan akademis untuk memenuhi nilai sks selama perkuliahan. Kuliah kerja nyata terdiri dari 4 sks yang memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian hasil akademik. KKN adalah hal wajib yang harus dipenuhi sebelum meraih gelar sarjana karena merupakan salah satu syarat utama untuk menuju ke tahap selanjutnya dalam meraih gelar sarjana.

Nah, pada kesempatan ini saya akan menjelaskan bagaimana perasaan saya selama melaksanakan KKN di desa Batu Putih. Hal pertama yang terbersit dalam pikiranku ketika mengetahui bahwa saya ditempatkan di kecamatan Mallawa adalah desa terpencil di tengah persawahan dan berada di dataran tinggi. Searching beberapa informasi tentang kecamatan Mallawa sehingga muncul beberapa gambaran tentang kecamatan Mallawa, mulai dari informasi di bidang pendidikan, seni bahkan tentang tindakan kriminalitas yang pernah terjadi di kecamatan Mallawa. Pada akhirnya menimbulkan rasa cemas karena kekhawatiran saya terhadap keamanan di kecamatan Mallawa. Tetapi, saya berusaha membuang jauh-jauh perasaan cemas yang menjalar di pikiranku.

Tiba waktu di mana pemberangkatan telah dijadwalkan yaitu Kamis 23 Maret 2017, kami begitu antusias untuk berangkat. Di pikiranku Maros adalah tempat yang jaraknya tidak terlalu jauh dari kota Maros, namun ternyata saya salah, kecamatan Mallawa ternyata kecamatan yang berada di antara perbatasan Maros dan Bone, kami menempuh perjalanan selama tiga jam. Perjalanan terasa mengasikkan karena view tanah Maros yang lumayan cantik. Berada di antara pegunungan terasa menghilangkan rasa penat yang hinggap dalam diri. Sesekali mata terpejam, mungkin karena udara yang lumayan sejuk. Tetapi, sesekali muncul rasa tegang ketika melaju di jalanan tikungan

tajam dan lebar jalanan tak seluas di kota Makassar, bisa bayangkan kan rasanya ngeri jadinya istighfar dan ucapkan kalimat tahmid terus. Tetapi, semuanya terbayarkan oleh keindahan kota Maros, dan suasana desa yang lumayan sejuk. Kami tiba pukul 12.30 WITA disambut oleh bapak kepala camat dan aparat-aparat kecamatan. Perjalanan yang lumayan menguras tenaga. Setelah pembukaan berlangsung kami dikenalkan dengan orangtua pengganti selama kami ber KKN yaitu bapak kepala desa dan ibu desa. Terbersit rasa penasaran bagaimana kira-kira sifat dari orangtua pengganti kami karena pada hari itu bapak desa kami tidak hadir karena sedang mengikuti suatu kegiatan lain di Maros kota. Perkenalan dengan para orangtua pengganti telah berlalu barulah kami dijemput oleh ibu kepala desa.

Kami di tempatkan di desa Batu Putih yang lumayan ramai dan ternyata di luar dugaanku, poskoku berada di jalan poros menuju Bone. Dan uniknya lokasinya bersebelahan dengan Bone begaimana tidak jalur kiri adalah Maros sedangkan jalur kanan adalah Bone, unik kan?

Ditempatkan di desa Batu Putih merupakan salah satu kesyukuran bagi kami karena selain berada di jalanan yang lumayan ramai ternyata ada dua susun yang berjauhan sehingga kami harus menyebrang sungai tuk menjangkau dua dusun itu.

Pertama kali menginjakkan kaki di desa Batu Putih terasa asing, bertemu dengan orang-orang yang baru dan masih canggung tuk menyapa hanya mampu melempar senyum kepada mereka yang hendak berpapasan dengan kami.

Desa Batu Putih terdiri dari lima dusun yaitu dusun Batu Maddenring, dusun Batu Pute, dusun Bila-Bilae, dusun pangesoreng dan dusun Lappa Helalang. Sedangkan kami beranggotakn sepuluh orang Mahasiswa dari fakultas yang berbeda.

Saatnya menjelaskan lebih jauh tentang keadaan dan situasi di lokasi tempat ber KKN kami. Jalanan yang lumayan berkelok-kelok lalu jalur jalan yang tidak rata da tanjakan dan penurunannya gitu. Melakukan observasi di lima dusun memerlukan tenaga yang cukup karena kami tidak memiliki cukup kendaraan sehingga harus berjalan kaki. Namun, beda halnya ketika kami melakukan observasi di dua dusun yang berada disebelang sungai, kami harus menyewa mobil opencab agar kami bisa sampai ke dua dusun tersebut. Bukan hanya lokasi yang lumayan jauh, jalanan yang dilalui pun ekstrim berbatu melewati hutan dan jalanan

yang lumayan nanjak. Tetapi, semua itu terbayarkan oleh keindahan alamnya meski diperjalanan harus kehujanan.

Satu hari, dua hari, tiga hari terlewatkan., tiba masa di mana saya dituntut untuk memberikan testimony selama ber KKN. KKN adalah masa yang menurunkan meninggalkan banyak pelajaran, entah itu tentang arti dari sebuah perjuangan, kekompakan, persaudaraan, kesabran, bahkan bisa jadi virus merah jambu. Semua itu hal wajar, mengingat waktu selama 24 jam dihabiskan secara bersama.

Saya punya orangtua pengganti yang menurutku luar biasa, bapak desa dan ibu desa ku adalah orang yang sangat baik, membimbing kami, memberikan motivasi dan menasehati kami. Lingkungan di desa Batu Putih adalah lingkungan yang memberikan rasa nyaman dan aman, seolah saya berada di kampung sendiri. Masyarakatnya yang ramah seolah menjadi tanda bahwa kami dihargai dan diterima keberadaan kami di lingkungannya.

Anak-anak yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi begitu antusias datang ke posko untuk belajar apa yang bisa kami ajarkan seperti menggambar, mengaji, belajar bahasa Inggris dan berlatih Qasidah. Semua terasa menyenangkan.

Special thank to my parents are bapak desa dan ibu desa, terima kasih yang tak terhingga karena telah memberikan kami banyak motivasi, arahan, bimbingan bahkan banyak lagi hal yang mungkin saya gak bisa sebutkan satu persatu. Mengizinkan kami tinggal di rumah kalian, tidak pernah memberikan kami keluhan atau apapun yang bersifat negative. Sekali lagi terima kasih karena bersedia menjadi orangtua kami meskipun hanya dua bulan saja, namun saya merasa bahwa kalianlah orangtua pengganti yang terbaik yang pernah aku temui.

Terima kasih untuk kedua pembimbing yang rela meluangkan waktunya ke posko kami untuk membimbing dan mengarahkan serta mendukung segala kegiatan yang dilaksanakan oleh KKN angkatan 55 UIN Alauddin Makassar. Terima kasih pula untuk ketegasannya membimbing kami ketika berada di kampung orang, terima kasih untuk mengarahkan bagaimana sebenarnya bentuk pengabdian yang harus kami emban ketika ber KKN. Big thanks both of you my counsellor.

## **Tak Seperti Anggapan Burukku Sebelumnya**

**Nama : Nurul Aulia Ridwan**

**Fakultas : Sains dan Teknologi**

**Jurusan: Teknik Arsitektur**

KKN, tiga huruf yang selama saya duduk dibangku kuliah membuat saya merasa takut dan tidak nyaman, namun tiga huruf itu tetap harus saya hadapi. KKN adalah hal yang menurutku paling berat untuk saya lewati selama duduk di bangku kuliah. Hal yang selalu terngiang dan membuatku takut adalah saya harus berpisah dari Orang tua, sahabat, pacar, teman dekat, teman rumah, dan lingkunganku di Makassar, seperti merantau jauh dan harus beradaptasi di kampung orang yang belum pernah saya datangi, tempat yang tidak pernah saya lihat, orang-orang yang tidak pernah saya temui, ketakutan itulah yang harus saya hadapi bila mendengarkan tiga huruf itu yaitu KKN.

Tapi, apa boleh buat KKN adalah matakuliah wajib yang harus saya ikuti dan salah satu persyaratan dari kampus apabila ingin selesai studi. Mahasiswa mana yang tidak ingin selesai, memakai toga, merasakan wisuda dengan memakai toga serta menjadi kebanggaan bagi keluarga karena telah berhasil menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana. Seperti itulah motifasi saya untuk menghadapi KKN.

Perasaan gelisah dan tidak enak itu datang saat mendapatkan pengumuman untuk mengikuti dan melakukan pendaftaran KKN Angkatan 55 yang akan diberangkatkan pada bulan Mei. Apalagi yang harus saya tunggu? Ucap seorang teman dekatku. Dan kuputuskan untuk mengikuti dan melakukan pendaftaran KKN Angkatan 55. Hamper saja saya tidak ikut dalam angkatan ini, karena keterlambatanku melakukan pendaftaran KKN.

Pembekalan hari pertama dan kedua semakin membuatku penasaran seperti apa berKKN itu. Gelisahku semakin bertambah saat harus menunggu pengumuman penempatan lokasi dimana saya di tempat untuk berKKN. Saat pertama saya melihat namaku yang ada di pengumuman saya di tempatkan di Kabupaten Maros. Alhamdulillah!! Ucapku dengan gembira, lokasikuu tidak terlalu jauh dari tempatku kuliah dan kampung halamanku. Dari Makassar yang saya tahu menempuh waktu kurang lebih 1 jam untuk sampai di Maros, dari

kampung halamanku Kabupaten Barru menempuh waktu kurang lebih 2 jam untuk sampai di Maros.

Namun, perasaan takut kembali muncul saat kulihat namaku ditempatkan di Kecamatan Mallawa, kecamatan yang paling ujung dari Kabupaten Maros. Harus menempuh waktu kurang lebih 2 jam untuk sampai di Kecamatan Mallawa, harus melewati jalan yang berbelok-belok dan jurang-jurang. Khawatir, gelisah, takut hal itu yang saya rasakan, bagaimana kalau tidak ada jaringan? Bagaimana kalau tidak ada toilet? Terlalu banyak kekhawatiran di pikiranku.

Desa Batu Putih, itulah poskoku, itulah lokasi yang sebenarnya tempatku berKKN. Saya mulai kembali bertanya seperti apa itu Desa Batu Putih? Sesampainya di Kecamatan Mallawa, tepat pukul jam 12.30 saya melihat HP dan ternyata jaringannya cuup lancar, dan tempatnya tidak seperti yang kuduga. Begitupun di Desa Batu Putih adalah desa yang berada tepat di jalan Poros Maros Bone, jaringan sangat lancar dan posko yang ku tempati tepat di rumah Kepala Desa Batu Putih.

Penggannti kedua orang tuaku selama di tempat KKN ini yaitu Bapak dan Ibu Desa yang sangat sangat baik. Bapak dan Ibu Desa yang sangat ramah dan dermawan serta selalu menasehati ku. Dan posko yang kutempati sudah seperti rumah ku sendiri, tempat yang tidak seperti anggapanku.

Ketakutan lainnya adalah teman-teman poskoku yang seperti apa yang akan saya temani di Desa Batu Putih. Namun, semua terhapus karena mereka semua teman-teman yang sangat baik. Dengan mereka saya membangun kenyamanan, persahabatan dan keakraban layaknya saudara sendiri. Meskipun tidak selamanya keadaan posko baik-baik saja, ada-ada saja kesalahpahaman yang terjadi itu suatu hal yang wajar karena 24 jam kita bersama. Masing-masing sudah saling mengenal satu sama lain dan terkadang ada sifat dari teman-teman yang membuat kita merasa tidak nyaman. Tapi *No body is Perfect* itu lah ungkapan yang paling cocok, karena semua orang memiliki kekurangannya, dan itulah tantangan kita semua.

Pengalaman yang kudapatkan ditempatkan berKKN ini tidak bisa saya lupakan, terlebih pada saat saya dan teman-teman posko harus pergi ke dusun yang termasuk dusun pelosok, akses yang tidak begitu lancar dan cukup jauh. Saat itu, saya dan teman-teman pergi mengendarai mobil *open cup* dan sebagainya lainnya mengendarai motor. Banyak hal yang dapat

kulihat, terutama pemandangan sekitar yang sangat indah dan menakjubkan yang saya lewati selama perjalanan menuju dusun itu yaitu Dusun Pengsoreng dan Dusun Lp. Helalang. Tidak hanya sekali saya kesana, kali kedua saya menggunakan motor dan saat malam hari, membuatku sangat takut karena tidak banyak rumah yang kami lalui, kebanyakan hutan-hutan, dan semak-semak, belum lagi akses jalannya yang masih menggunakan bebatuan. Banyak hal-hal menakutkan yang terngiang dikepalaku, namun kucoba untuk tetap tenang dan tidak panick.

Tidak terasa KKN akan berakhir dan penarikan semakin dekat, sungguh berat harus meninggalkan lokasi KKN ini, yang sudah seperti rumahku sendiri, sudah seperti kampung halamanku sendiri, berpisah dengan Bapak dan Ibu desaku, adik-adikku yang sering datang belajar di posko, adik-adikku disekolah yang selalu ingin belajar menggambar, serta teman-teman poskoku yang sudah seperti saudaraku sendiri.

Sangat banyak pengalaman yang kudapatkan di lokasi KKN ini, pengalaman yang sangat berharga dan tidak bisa kudapatkan ditempat lain. Ber-KKN tidak seperti anggapan burukku sebelumnya, tidak seperti fikiran burukku sebelumnya.

### **KKN, Lukisan Hidup Yang Lebih Indah dari Monalisa**

**Nama : Gusman**

**Jurusan: Pendidikan Bahasa Inggris**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

Universitas adalah jalan kesuksesan dan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah pintunya. KKN adalah suatu wujud pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Disini dengan KKN sebuah perjalanan panjang, berliku, penuh tantangan, dan harapan dimulai.

Malam itu langit mendung sekali, baju yang dari kemarin sudah kucuci belum juga kering, dan jaket berwarna hijau daun (read; almamater KKN) yang kunanti-nanti belum juga datang. Rencananya jaket tersebut akan kugunakan sebagai senjata andalang di kegiatan besok dan dua bulan kedepannya. Dikesempatan sebelumnya, disaat melihat teman-teman menggunakannya, hal yang terbersit dipikiranku saat itu adalah “Kerennya, kapan tongka pake begituan?”



Berharap bisa tidur nyanyak agar esok bisa bangun pagi dan merasa segar menuju medan perang, berharap bias mendapatkan pengalaman seperti yang diperoleh teman-teman sebelumnya, dan berharap pasokan senjata dari orang tua tidak habis sebelum misi terselesaikan. Sayangnya teman hidup (read; nyamuk) susah diajak kompromi, sudah dibilang jangan dating malam itu, masih saja ia dating dan dengan sedikit terpaksa kurelakan darahku dihisapnya sambil menyumpahi “Awasko kalo kutangkapko, kuhisap kembali darahku.”

Gerimis dipagi itu tiduk menyurutkan semangatku untuk beraksi, satu senyuman manis dipagi hari akan menjadi penyemangat sepanjang hari buatku maupun buat orang yang memandangnya ☺☺☺. Kemasi barang, berdoa, ijin tetangga sebelah dan tak lupa kabari orang tua di kampung. Tidak biasanya tempat itu seramai hari ini, tempat itu dipenuhi mahasiswa dengan jaket hijau daun beserta tas-tas jumbo bawaannya, bahkan beberapa dari mereka ibarat orang yang mau pindahan rumah karena begitu banyaknya barang bawaannya. Setelah absen dan seremoni pelepasan dengan senyuman haru dan tentu saja dengan optimisme tinggi dalam hati saya siap mengabdikan.

Jam sudah menunjukkan waktu pemberangkatan, rombongan KKN Ang.55 UIN Alauddin Makassar siap diberangkatkan. Jalan panjang penuh liku menuju tempat KKN menjadi saksi awal pengabdian kami. Kurang lebih tiga jam perjalanan akhirnya kami sampai di Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros, kami dipersilahkan menuju aula kecamatan untuk mengikuti prosesi penyambutan yang disambut langsung oleh camat Mallawa. Seperti acara sambutan lainnya, harapan dan keinginan silih berganti berkumandang disertai janji-janji yang menjadi penyemangat buat kami. Kemudian perjalanan kami lanjutkan menuju ke medan perang sesungguhnya, disitulah nantinya kami akan mengembangkan semua potensi yang kami miliki.

Hari-hari pertama dilalui dengan perkenalan, kenal dengan teman seposko, teman sekamar, teman serumah, kenal dengan teman sekampung dan tak lupa berkenalan dengan bunga desa juga...hehehe. Observasi, perkenalan, cek lapangan dan apapun namanya menjadi menu utama kami diminggu awal KKN. “Mariki dek, KKN UIN ki? Pasti banyak ustadz?” merupakan kalimat sambutan pertama dari beberapa warga dan menjadi motivasi buat kami untuk berkarya di desa ini. Oh sampai lupa, tempatku berKKN adalah desa Batu Putih, sebuah desa di Kabupaten Maros yang berbatasan langsung dengan Kabupaten

Bone. Sebelah kiri jalan raya adalah desa Batu Putih Maros dan sebelah kanan jalan raya adalah desa Poleonro Bone.

Keinginan untuk memberikan sesuatu yang bermakna menjadikan saya banyak menyeleksi ide kotor yang ada di otak ini, dan melalui musyawarah teman-teman maka tersusunlah beberapa program kerja unggulan kami.

Kerja sama dan gotong royong merupakan karakter khas bangsa ini yang mulai jarang saya lihat ditempat saya tinggal empat tahun belakangan ini. Takjub, bangga dan bersemangat untuk menjalankan semua program kerja yang telah kami tentukan dengan tenggang rasa dan kerja samanya. Disini orang yang pintar dengan pelajaran di kampus belum tentu pintar dengan pelajaran hidup sehari-hari. Akademisi dan aktivis kenamaan di kampus menjadi orang bodoh disini dan menjadi sosok sok pintar dengan ilmu setengah jadi yang kami miliki, ingin rasanya menjadi mahasiswa baru kembali dan belajar lebih baik lagi agar bisa memberikan dan menjadi yang lebih baik buat masyarakat Batu Putih.

Tidak terasa masa aktif kami disini Desa Batu Putih, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros telah mendekati masa pengabdian. Berbagai pengalaman saya dapat didesa ini, mulai dari bertemu dengan teman-teman posko Batu Putih yang menjadikan kami bersaudara, bertemu dengan Bapak dan Ibu desa Batu Putih yang benar-benar menganggap saya seperti anaknya sendiri, keramahan masyarakat desa ini, adik-adik siswa andalang gua di SMPN 41 SATAP BATU PUTIH, SDN I63 BATU PUTIH dan SDN 51 TANETE LANGI, hingga cekcok kecil intra mahasiswa KKN tak bisa dihindari tapi tetap tidak akan mengurangi rasa persaudaraan kami semua.

Pengalaman yang kami dapat dari “Dosen tanpa titel” di desa ini tidak dapat ditukar dengan materi berapapun jumlahnya. Lukisan Monalisa yang katanya merupakan sebuah karya terbaik manusia, tetapi jika saya diberi sebuah kanvas putih akan kulukis pengalaman hidupku di Desa Batu Putih yang kehebatannya akan melebihi kehebatan Monalisa.

**Nama** : Achmad Ichzan Zadly  
**Fakultas** : Ushuluddin, Filsafat dan Politik  
**Jurusan** : Ilmu Politik

Setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan. Perpisahan itu menguatkan maka jangan bersedih ketika kita berpisah. Jika kita tua nanti dan hidup masing-masing ingatlah hari ini. 60 hari menjadi saksi hidup keakraban di desa batu putih. Canda, tawa, senang, sedih, riang, dan kecewa menyatu dalam 1 rasa. Bukan kecewa karena di tempat ini tidak baik tapi saya kecewa karena waktu yang terlalu singkat. Rasa rindu pasti muncul akan kocaknya posko selama 60 hari. Perasaan ingin mengulang KKN sangat besar agar bisa berjumpa kembali dengan kesembilan teman yang baru aku kenal pada saat KKN. Yang intinya KKN di desa batu putih adalah sebuah moment yang tidak bisa terbayarkan oleh apapun. Hormatku kepada masyarakat batu putih pada umumnya dan terkhusus pak desa dan ibu desa beserta Aira yang telah menjadi orang tua saya selama di posko. Apresiasi yang setinggi-tingginya untuk masyarakat desa batu putih kecamatan Mallawa kabupaten Maros semoga kita dapat berjumpa lagi di lain waktu. KKN (Kapan-Kapan Ngumpul)

SAYA UIN SAYA BANGGA !!!

**Nama** : Muhsinah  
**NIM** : 20200113007

**Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab**

Cinta dan sedih adalah dual hal yang terkadang menyertai kehidupan, begitu halnya yang saya rasakan selama ber KKN. Saya memperoleh saudara-saudari yang baru yang pada awalnya kami tak saling kenal mengenal. Lalu di kota ini saya merasakan cinta dari orang-orang baru, tetapi tentu tak luput dari konflik-konflik kecil. Namun, di sinilah letak dimana diri ditempa untuk menjadi manusia yang lebih dewasa baik dalam berpikir maupun dalam bertindak. Banyak kata yang ingin ku sampaikan tetapi yang mewakili semuanya adalah terima kasih atas apa yang telah aku peroleh selama ber KKN baik tentang arti persaudaraan, tentang sebuah pengabdian ataupun hal-hal baru yang saya lakukan selama aku

ditempa di tempat ini. Terima kasih untuk bapak desaku terima kasih untuk ibu desaku dan terima kasih juga untuk masyarakat yang telah rela membantu dan memberikan segala bentuk partisipasinya sehingga apa yang kami canangkan dari awal berupa program dapat kami laksanakan.

Special thanks untuk kedua pembimbing saya yang telah rela meluangkan segala bentuk pengorbanannya untuk anak-anak bimbingannya terlebih jika dipikir jarak tempuh dari Makassar ke Maros lumayan menguras waktu dan tenaga. Terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah membimbing dan mengarahkan agar kami bisa menjalankan program ini lebih baik.

**Nama : Murniati**

**Nim : 40300113026**

**Jurusan: Bahasa dan Sastra Inggris**

## **HIRUK PIKUK BER-KKN**

### **“INI CERITAKU, MANA CERITAMU?”**

Perjalan kuliahku di UIN Alauddin Makassar merupakan perjalanan yang sangat luar biasa. Semester demi semester aku lalu dengan disiplin dan kerja agak keras. Dan tibalah saatnya angkatanku harus melaksanakan KKN atau Kuliah Kerja Nyata. KKN adalah Kuliah Kerja Nyata. Sederhana. Sebelum KKN dimulai, para mahasiswa harus mendaftar ulang di LPPM dan itu juga sudah aku lakukan.

Selang beberapa hari setelah pendaftaran, pembagian kelompok pun diumumkan dan pembekalan KKN pun dimulai. Pembekalan demi pembekalan aku lalu bersama teman-teman yang lain. Ternyata pembekalan tidak seburuk yang aku bayangkan. Pada saat pembekalan kita tidak boleh telat, dan harus berpakaian rapi. Pada saat pembekalan juga banyak materi penting yang disampaikan. Pada waktu dijelaskan tentang bagaimana kondisi dan potensi yang ada di lokasi, bagaimana kami harus bersikap dan bertingkah laku, dan program kerja apa yang sebaiknya kita lakukan. Banyak hal positif yang aku ambil dari pembekalan ini. KKN adalah suatu bentuk PENGABDIAN DIRI kita

kepada masyarakat pedesaan sehingga Indonesia akan semakin maju !  
Selamat Mengabdi !

Tiba saatnya, peserta KKN harus meninggalkan hiruk pikuk kota, meninggalkan kos tercinta, meninggalkan rumah, dan berpisah dengan orang-orang dirumah. Perjalanan ke lokasi KKN diawali dengan upacara pelepasan dan kemudian peserta diarahkan ke bus masing-masing dan menuju posko KKN masing-masing. Dan mulailah hari-hari kami di lokasi...

Kami melaksanakan program kerja yang telah kami rancang. Sebelum pelaksanaan proker sebaiknya dilakukan briefing dengan anggota kelompok agar proker dapat berjalan dengan lancar. Hal yang penting harus dilakukan adalah melakukan pendekatan ke warga masyarakat. Hal ini merupakan hal yang paling utama. Tanpa partisipasi dari warga, proker yang sudah dirancang sedemikian bagusnya tidak akan berjalan dengan lancar. Melakukan pendekatan ke kelompok lain, hal ini juga perlu dilakukan. Selain untuk memperluas jaringan pertemanan, hal ini juga bertujuan untuk studi banding pelaksanaan proker. Melakukan perjalanan mencari cinta hahahaha, mungkin benar yang dikatakan orang-orang selama ini bahwa KKN merupakan kesempatan terakhir untuk mencari pasangan. Ya, tidak ada salahnya. Cuma harus tahu waktu, kondisi dan tetap dalam batas kewajaran.

Saya sampai lupa tempat saya berKKN di salah satu desa di Kabupaten Maros, desa Batu Putih kec. Mallawa. Ketika saya mendengar nama desa itu, saya berfikir bahwa desa itu adalah desa yang tidak mempunyai listrik, jaringan, air yang kurang dan desa yang jauh dari kata BAGUS. Saya pun pernah berfikir untuk melakukan penukaran tempat, tapi agh sudahlah segala sesuatu yang terjadi pasti ada hikmahnya. Selama perjalanan mulai dari Makassar sampai di Desa Batu Putih ini saya selalu melihat handphone saya untuk mengetahui apakah ada jaringan atau tidak ada. Dan ternyata setelah sampai di posko, rumah Ibu Desa Batu Putih cek per cek Alhamdulillah karena jaringan bagus dan air pun memadai. Dan saya lebih-lebih bersyukur bisa satu posko dengan orang-orang baik. Fahri Muslimin dan Aisyah, ya itulah nama Kepala Desa dan Ibu Desa Batu Putih. Mereka pun sangat ramah kepada anak-anak KKN, ibu dan bapak selalu membantu setiap ada kesulitan. Mereka menganggap kami sebagai anaknya sendiri.

Tibalah kami mengunjungi rumah-rumah warga atau melakukan observasi. Warga Desa Batu Putih juga sangat ramah, banyak anak-anak

kecil yang mempunyai apresiasi tinggi dalam hal apapun. Saya bersyukur bisa berKKN di Desa Batu Putih ini.

Tidak terasa sisa menghitung hari untuk melakukan penarikan dan kembali ke Negara “kampung halaman” masing-masing, oppss tapi jangan lupa kerja laporannya dulu. Dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan. Walaupun sedih harus meninggalkan posko yang sangat nyaman ini tapi apa boleh buat waktu berjalan dengan sangat cepat. Dan semoga silaturahmi antara teman posko dan Keluarga Kepala Desa Batu Putih tidak akan putus.

*“Ketika tiba saat perpisahan janganlah kalian berduka, sebab apa yang paling kalian kasihi darinya mungkin akan nampak lebih nyata dari kejauhan. Seperti gunung yang nampak lebih agung terlihat dari padang dan dataran.*

**Nama : Mega Hardinah**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan**

Kewajiban dan Pengalaman suatu hal yang tak terpisahkan dalam benakku dikala mendengar kata KKN, iya KKN ( Kuliah Kerja Nyata ) salah satu Program Mata Kuliah wajib yang harus dilalui dan diikuti dalam sebuah Universitas. Kini saya kuliah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, pada semester 8 dan akan melaksanakan masa KKN, Setelah melalui pembekalan selama dua hari, dan ditempatkannya saya di Desa Batu Putih, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, pembagian teman posko sebanyak 10 orang di setiap posko dan pembagian atribut yakni berupa topi dan Almamater kampus (UIN Alauddin Makassar), pemberangkatan pada tanggal 23 Maret 2017, pada pukul diatas jam 09:00, melalui perjalanan panjang kurang lebih 3 jam, tiba bus kami di kecamatan Mallawa, dengan penyambutan oleh Kepala Kecamatan dan beserta jajarannya, dengan persiapan yang sudah matang untuk menyambut kami.

Setelah penyambutan mahasiswa KKN UIN, pengenalan dengan satu persatu Kepala Desa, dan juga Kepala desa Batu Putih sendiri, setelah penyambutan menjuulah kami ke rumah Kepala Desa

Batu Putih, yang kami sebut Posko Batu Putih, yang terbagi atas 5 dusun, di daerah yang sejuk, dan asri ditempat kami di posko kami mulai mengenal Bapak Kepala Desa Batu Putih, ibu desa, dan juga keluarganya lebih dalam, perkenalan dengan teman-teman posko yang dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda, dan juga berbagai watak yang berbeda pula, di Desa Batu Putih banyak kesan dan pengalaman yang saya lalui, dari kesan perkenalan dari aparat-aparat Desa Batu Putih, serta masyarakat yang ramah senantiasa menyambut kami dengan hangat dan mengapresiasi kami, adapun berbagai kegiatan dari program kerja yang kami rancang untuk Desa Batu putih, sya bergelut di bidang pendidikan, agama dan seni, sesuai dengan kompetensi yang saya miliki.

Dari mulai mengajar di sekolah SD, mengajarkan mata pelajaran bahasa inggris di SD, pada pengajaran Spritual mengajar TPA pada jam 02:00 hingga selesai, dan melatih qasidah, untuk anak-anak dan remaja di Desa Batu Putih setiap sorenya, mengenal dan bercengkrama dengan anak-anak adalah salah satu hal yang saya sukai, berbagi pengalaman, tertawa bersama, bercanda bersama, dan kejailan-kejailan yang akan saya kenang, tak lupa juga dengan masyarakat yang ikut serta dalam mengapresiasi dan berpartisipasi setiap kegiatan kami.

Namun seperti inilah ada pertemuan ada juga perpisahan berbagai pengalaman telah saya lalui selama tinggal dan melaksanakan KKN di Desa Batu Putih, terima kasih untuk tman-teman posko atas semua kebersamaan dan kerja samanya selama 2 bulan berKKN. Saya mengetahui bagaimana Desa Batu Putih, mengenal Kepala desa keluarga dan masyarakatnya, namun kami hanya di pertemuan dan tinggal bersama hanya selama 2 bulan, berat rasanya meninggalkan keluarga Kepala Desa Batu putih dan adik-adik yang tiap berjumpa menebarkan senyum dan kebahagiaan, kesejukan di pagi hari, Saya berterima kasih kepada semua masyarakat khususnya Kepala Desa Batu Putih sendiri, dan ibu desa yang teramat baik, tempat berbagi cerita dan pengalaman terima kasih untuk semuanya selama 2 bulan ini dan permintaan maaf jika ada salah selama tinggalnya kami di posko. Semoga kelak masih dapat bertemu kembali dan dapat bersilaturahmi kembali.

Terima kasih juga untuk para pembimbing untuk Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros, atas semua arahan, bimbingan, dan nasehat-nasehat yang diberikan. Selama melaksanakan proses KKN tentunya sangat berpengaruh bagi kami khususnya saya, terima kasih berkat tuntunan dan bimbingannya saya bisa sedikitnya berbaur dengan



masyarakat setempat dengan baik khususnya masyarakat Desa Batu putih kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros sehingga bisa menjalankan proses berKKN hingga selesai dengan baik.

Berharap Semoga Desa Batu Putih, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros kedepannya lebih baik lagi dan bisa mencapai kemajuan desa yang sejahtera dan damai, hormatku dan kesanku...dari saya MEGA HARDINAH “Berlaku layaknya Pohon Kelapa, yang dari segi manapun dapat bermanfaat untuk semua, dan seperti jam dinding terus bekerja meski terkadang tak ada yang memperdulikan usahamu”

Salam KKN angkatan 55 UIN Alauddin Makassar..

Wassalamu alaikum warahmatullahi wr wb....

**Nama : Muh. Chaeril**

**Fakultas : Sains & Teknologi**

**Jurusan : Ilmu Peternakan**

### **Ada Hikmah Dibalik Lokasi KKN**

Alhamdulillah, Alhamdulillah akhirnya saya KKN ( Kuliah Kerja Nyata ) juga itulah kata yang terucap dalam hatiku setelah melihat postingan nama-nama yang ikut serta dalam KKN angkatan 55 UIN ALAUDDIN MAKASSAR merupakan salah satu Mata kuliah dan persyaratan dengan jumlah 4 SKS yang berlangsung dalam kurun waktu 2 bulan untuk meraih gelar sarjana di jurusan Ilmu Peternakan fakultas Sains dan Teknologi dimana ilmu yang diperoleh dalam dunia perkuliahan di aplikasikan dalam dunia nyata dimasyarakat. dimana anggapan masyarakat awam tentang anak KKN itu serba tahu, serba bisa yang mampu memecahkan sebuah masalah. itulah yang menjadi tantangan bagiku dalam berKKN yang sebenarnya aku masih dalam tahap belajar, butuh proses, menambah ilmu pengetahuan, dan belajar untuk berbaur dengan masyarakat.

21 Maret tepatnya hari Selasa di gedung CBP dimana peserta KKN Kec. Mallawa berkumpul oleh bapak Pembimbing sekaligus pembagian nama-nama kelompok sesuai dengan desa penempatan masing masing sekaligus pemilihan Sekcam dan Kordes setiap DESA. pada saat itu aku ditempatkan di Desa Batu Putih berbatasan dengan Kab. Bone yang katanya dari salah satu pemateri pada saat

pembekalan mengatakan daerah kami susah air bersih,susah listrik,dan susah jaringan telpon.

Rasa senang dan Bahagia dalam diri dipertemukan dengan teman baru,keluarga baru , terdiri dari 4 cowok 6 cewek berasal dari suku ,daerah asal, jurusan dan fakultas yang berbeda serta karakternya yang juga berbeda dari karakter teman-teman sejurusan. Disini Kita kembali diajarkan untuk saling berinteraksi dan bekerja sama dengan teman baru dilingkungan baru dikumpul dalam satu atap yang akan menjadi teman posko selama kurang lebih 60 hari lamanya.

Dua hari kemudian Kamis 23 April 2017 adalah hari pelepasan sekaligus pemberangkatan KKN ang.55 Ke lokasi Kec.Mallawa Kab.Maros

Saya dan beberapa teman berangkat menuju lokasi mengendarai kendaraan bermotor.sementara teman yang lain berangkat dengan kendaraan dari kampus selama kurang lebih 3 jam perjalanan kami pun tiba di aula kec.mallawa di sambut oleh bapak sekcab serta jajaran dan seluruh bapak kepala desa kecamatan mallawa dengan penuh penghargaan.

Singkat cerita kami pun menuju posko yang dijemput oleh ibu Desa dengan mobil pick up sementara saya sendiri yang naik kendaraan bermotor kami pun tiba di kediaman ibu desa sekaligus sebagai posko kami selama berKKN. Keesokan harinya kami pun menyusuri dusun ke dusun selama 3 hari untuk melakukan observasi melihat kondisi desa apa potensi yang bisa dikembangkan dan apa yang bisa di gali dari desa tersebut. kemudian disusun dalam Program Kerja (PROKER) yang akan diusulkan dalam seminar program kerja yang akan dilaksanakan dalam berKKN diantaranya yaitu: kegiatan Baksos, mengajar di Sekolah, mengajar di TPA, melatih Qasidah, mengajarkan IPTEK untuk aparat Desa khusus program EXCEL, Penyuluhan Hukum, pembentukan remaja masjid, pembuatan papan nama untuk aparat desa, festival anak sholeh, pengecatan pos Ronda, dan Lomba rumah cantik.

Hari pun menjelang Malam setelah melaksanakan seminar program kerja kami pun membersihkan diri mandi secara bergantian sementara teman yang lain sibuk di dapur menyiapkan makan malam kami kemudian dilanjutkan dengan sholat Magrib secara berjamaah di posko. se usai makan malam dilanjutkan dengan breaving terkait pembagian tugas dan penanggung jawab program kerja tersebut. Saya pun mendapat tugas dari beberapa program kerja diantaranya pembuatan papan nama aparat desa dan pengecatan ronda walaupun sebenarnya saya tidak ahli dalam dunia pertukangan. sementara setiap

hari minggu dimana orang-orang memanfaatkan waktunya istirahat berbeda dengan kami yang diisi dengan kegiatan Baksos di MASJID.

Tak terasa sebulan telah berlalu waktu demi waktu telah kulalui dalam berKKN. Cerita dari senior yang dulunya sering kudengar dikampus tentang KKN kini telah terungkap gimanasih rasanya BerKKN..? oooo ternyata seperti ini pale. kini telah aku alami banyak cerita yang telah aku dapatkan baik suka maupun duka yang telah kami lalui bersama. Hari demi hari tali persaudaraan pun semakin dekat terasa baik dengan teman posko maupun ibu desa dari kedekatan itu kami mulai berteman dan telah aku anggap sebagai keluarga baruku. makin akrab, baku calla-calla selama berKKN begitulah gambaran singkat setiap harinya tentang KKN.

Ada hikma dibalik lokasi dan Teman KKN bukan sekedar datang ke kampung orang untuk mengabdikan karena terkadang apa yang kita pikirkan tentang kkn berbeda dengan yang kita dapati di lokasi sebab dalam hal ini kita masih perlu belajar beradaptasi dengan lingkungan baru bergaul dengan orang-orang baru yang sama sekali tidak kita kenali, belajar memberi, belajar menerima, belajar menghargai sesuatu yang berbeda dari tiap-tiap orang, saling berbaur dan bekerja sama memecahkan suatu masalah ditengah masyarakat yang baru.

Karena waktu adalah perantara, hingga ada pertemuan, karena waktu pulalah ada air mata karena waktulah yang menyita kebersamaan yang dinikmati perpisahan.

Terimah kasih banyak untuk kedua pembimbing KKN yang telah meluangkan segala bentuk pengorbanannya untuk anak-anak bimbingannya. Sedangkan jarak waktu tempuh menuju posko dari Makassar - Maros cukup menguras tenaga. Terima kasih tak akan pernah mampu mewakili segala bentuk rasa terima kasih kami. Terima kasih jua karena arahan dan bimbingannya kami bisa berproses di tempat ini. Apa yang kami dapatkan dan apa yang telah kami lakukan merupakan pelajaran untuk membentuk pribadi kami terkhususnya saya sebagai bentuk untuk menjadi insan yang cerdas baik dalam bertindsk maupun berpikir dan itu semua tidak terlepas dari campur tangan dari kedua pembimbing.

**Nama : Annisa Nini Lutfiani**  
**Jurusan : Ekonomi Islam**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

KKN (kuliah Kerja Nyata) Merupakan dimana seseorang mengeluarkan keahlian pada dirinya masing-masing , hari pertama saya bertemu dengan teman posko rasanya bahagia karena mendapatkan teman – teman baru. Saya juga di tempatkan di kabupaten Maros, kecamatan Mallawa ,Desa Batu Putih. Bagaimanapun saya tetap membutuhkan waktu untuk dapat menyusaikan diri dengan posko Batu Putih, karena semuanya serba baru, baik itu suasana , kawan-kawan, serta lingkungan disini.

Pada tanggal 29-30 April saya dan teman –teman melakukan mengadakan acara perlombaan agama yaitu festival anak sholeh yang dilakukan oleh anak-anak Desa Batu putih dan dibantu oleh masyarat, dan saya menjadi Mc untuk pertama kalinya dalam hidup.. jujur awalnya saya ragu tapi teman-teman ku slalu memberuki semangat dan Alhamdulillah saya bisa melakukannya dengan baik . lanjut cerita acara perlombaan yang kami adakan menjadi sesuatu yang sangat istimewa bagi mereka dan merupakan kegiatan yang menyenangkan karena dapat berkumpul menikmati kebersamaan masyarakat Desa batu putih.

Disni juga terdapat 5 Dusun dan yang paling jauh yaitu dusun pangesoreng jarak dari rumah ibu desa 28km, waktu pertama kali kesana rasanya berbeda dengan dusun batu maddenring tempat rumah ibu desa, di dusun pangesoreng suasananya sangat dingin tapi jauh dari perokotaan walaupun begitu disana tempatnya sangat sejuk dan masyarakatnya pun ramah-ramah , hari demi hari telah dilewati , tak terasa tigggal 1minggu saya berada di Desa Batu putih rasanya sedih karena banyak cerita yang kami lalui bersama kadang , bahagia, sedih pertengkarannya semua kami sudah lalui bersama. Makasih semuanya kepada teman-teman yang slalu membantu ku baik dalam kebaikan maupun keburukan, saya harap ketika kita selesai KKN kita msih bisa kumpul bersama lagi. Pasti saya akan rindu dengan teman-teman suasana dsni dan masyarakat .

Pesan saya kepada adik-adik jangan mudah berputus asa akan cita-cita kalian kejar mudah-mudahan bisa terwujud dengan bekal semangat dan pantang menyerah.

## LAMPIRAN

### 1. Foto – foto Kegiatan

#### a. Seminar Program Kerja



b. Festival Anak Sholeh









c. Pembuatan Papan Nama Aparat Desa





d. Penyuluhan Hukum







e. Mengajar Qasidah







f. Menagajr di Sekolah







g. Mengajar IPTEK MS. Excel



h. Bakti Sosial







i. Malam Ramah Tamah







## 2. Kegiatan Harian

Tangga 1	Puku 1	Uraian Kegiatan	Lokasi	Biaya Rp	Ket.
Kamis 23-03- 2017	14.10	Penyambutan dari Bapak Camat Mallawa	Kantor Kecamatan Mallawa	0	Terlaksana

Jumat 24-03- 2017	13.00	Pertemuan dengan Bapak Babinsa Desa Batu Putih	Posko Batu Putih	0	Terlaksana
	15.00	Observasi di Dusun Batu Madendring	Desa Batu Putih	0	Terlaksana
	20.00		Posko Batu Putih	20.000	Terlaksana
Sabtu 25-03- 2017	09.05	Observasi Dusun Batu Pute	Desa Batu Putih	0	Terlaksana
	16.15	Observasi Dusun Bila-bilae	Desa Batu Putih	0	Terlaksana
Minggu 26-03- 2017	08.00	Baksos di Dusun Bila-Bilae	Desa batu Putih	0	Terlaksana
	20.00	Rapat penyusunan	Posko Batu Putih	0	Terlaksana

		Program Kerja			a
Senin 27-03-2017	10.00	Penyebaran undangan seminar program kerja	Posko Batu Putih	50.000	Terlaksana
	14.00	Persiapan seminar program kerja	Kantor Desa Batu Putih	0	Terlaksana
Selasa 28-03-2017	10.00	Seminar program kerja	Kantor Desa Batu Putih	200.000	Terlaksana
Rabu 29-03-2017	08.00	Mengajar di SD Batu Putih Kelas 5	SDN Batu Putih	0	Terlaksana
	19.00	Mengajar private PKn	Posko Batu Putih	0	Terlaksana



Kamis 30-03-2017	08.00	Mengajar di SD Batu Putih Kelas 5	SDN Batu Putih	0	Terlaksana
	13.00	Mengajar di TPA Nurul Yasin Al-Muhtadar	TPA Nurul Yasin Al-Muhtadar	0	Terlaksana
Jumat 31-03-2017	09.00	Mengajar di SDN Batu Putih Kelas 5	SDN Batu Putih	0	Terlaksana
	13.00	Mengajar di TPA Nurul Yasin Al-Muhtadar	TPA Nurul Yasin Al-Muhtadar	0	Terlaksana
Sabtu 1-4-2017	08.00	Mengajar di SDN Batu Putih Kelas 5	SDN Batu Putih	0	Terlaksana
	13.00	Mengajar di TPA Nurul Yasin Al-Muhtadar	TPA Nurul Yasin Al-Muhtadar	0	Terlaksana
	19.00	Mengajar private PKn	Posko Batu Putih	0	Terlaksana

Minggu 2-4-2017	08.00	Baksos di Posko	Posko Batu Putih	0	Terlaksana
	19.00	Mengajar private PKn	Posko Batu Putih	0	Terlaksana
Sabtu 3-4-2017	08.00	Mengajar di SDN Batu Putih Kelas 5	SDN Batu Putih	0	Terlaksana
		Mengikuti musyawarah desa	Kantor Desa Batu Putih	0	Terlaksana
Senin 4-4-2014	08.00	Mengajar di SDN Batu Putih Kelas 5	SDN Batu Putih	0	Terlaksana
	13.00	Mengajar di TPA Nurul Yasin Al-Muhtadar	TPANurul Yasin Al-Muhtadar	0	Terlaksana
Selasa 5-4-2017	09.00	Mengajar di SDN Batu Putih Kelas 5	SMP Satap Batu Putih	0	Terlaksana
	10.00	Seminar program kerja Kecamatan	Aula Kecamatan Mallawa  Posko Batu	0	Terlaksana

	21.00	Mallawa  Rapat Posko	Putih	0	Terlaksana
Rabu 6-4-2017	08.00	Mengajar di SDN Pangesoreng Kelas 2	SDN Pangesoreng	0	Terlaksana
	18.10	Mengajar di TPA Mesjid Taqwa	Mesjid Taqwa	0	Terlaksana
Kamis 7-4-2017	08.00	Baksos di Mesjid Taqwa	Mesjid Taqwa	0	Terlaksana
	15.00	Pembuatan Pagar	Pembuatan pagar	0	Terlaksana
Jumat 8-4-2017	08.00	Mengajar di SDN Pangesoreng Kelas 2	SDN Pangesoreng	0	Terlaksana

Sabtu 9-4-2017	07.40	Baksos	Desa Batu Putih	0	Terlaksana
Minggu 10-4-2017	08.00	Mengajar di SD Batu Putih kelas 5	SDN Batu Putih	0	Terlaksana
		Mengajar di TPA Nurul yasin Al-Muhtadar	TPA Nurul yasin Al-Muhtadar	0	Terlaksana
Senin 11-4-2017	13.00	Mengajar di TPA Nurul Yasin Al-Muhtadar	TPA Nurul yasin Al-Muhtadar	0	Terlaksana
Selasa 12-4-2017	08.00	Mengajar di SDN Batu Putih Kelas 5	SDN Batu Putih	0	Terlaksana
	13.00	Mengajar di TPA Nurul yasin Al-Muhtadar	TPA Nurul Yasin Al-Muhtadar	0	Terlaksana
		Pembuatan papan nama aparat desa	Posko Batu Putih	0	Terlaksana

Rabu 13-4- 2017	15.00	Pembuatan papan nama aparat desa	Posko Batu Putih	0	Terlaksana
	19.00	Mengajar private PKn	Posko Batu Putih	0	Terlaksana

Kamis 13-4- 2017	09.00	Pembuatan papan nama aparat desa	Posko Batu Putih	0	Terlaksana
	19.00	Mengajar private PKn	Posko Batu Putih	0	Terlaksana
Jumat 14-4- 2017	08.00	Mengajar di SD Batu Putih kelas 5	SDN Batu Putih	0	Terlaksana
	13.00	Mengajar di TPA Nurul Yasin Al-Muhtadar	TPA Nurul Yasin Al-Muhtadar	50.000	Terlaksana
	15.00	Pembuatan papan nama aparat desa	Posko Batu Putih	0	Terlaksana
Sabtu 15-4-	13.00	Mengajar di TPA Nurul Yasin Al-	TPA Nurul Yasin Al-	0	Terlaksana

2017		Muhtadar	Muhtadar		
Minggu 16-4- 2017	08.00	Baksos	Desa Batu Putih	0	Terlaksana
Senin 17-4- 2017	09.00	Penyebaran formulir festival anak sholeh	Desa Batu Putih	20.000	Terlaksana
	15.00	Pembuatan papan nama aparat desa	Posko Batu Putih	0	Terlaksana

Selasa 10-4- 2017	08.00	Mengajar di SD Batu Putih kelas 5	SDN Batu Putih	0	Terlaksana
		Mengajar di TPA Nurul yasin Al-Muhtadar	TPA Nurul yasin Al-Muhtadar	0	Terlaksana
Rabu 11-4- 2017	13.00	Mengajar di TPA Nurul Yasin Al-Muhtadar	TPA Nurul yasin Al-Muhtadar	0	Terlaksana

Kamis 12-4- 2017	08.00	Mengajar di SDN Batu Putih Kelas 5	SDN Batu Putih	0	Terlaksana
		Mengajar di TPA Nurul yasin Al- Muhtadar	TPA Nurul Yasin Al- Muhtadar	0	Terlaksana
	13.00	Pembuatan papan nama aparap desa	Posko Batu Putih	0	Terlaksana
Jumat 13-4- 2017	15.00	Pembuatan papan nama aparap desa	Posko Batu Putih	0	Terlaksana
	19.00	Mengajar private PKn	Posko Batu Putih	0	Terlaksana

Sabtu 13-4- 2017	09.00	Pembuatan papan nama aparap desa	Posko Batu Putih	0	Terlaksana
	19.00	Mengajar private PKn	Posko Batu Putih	0	Terlaksana



Minggu 14-4- 2017	08.00	Mengajar di SD Batu Putih kelas 5	SDN Batu Putih	0	Terlaksana
	13.00	Mengajar di TPA Nurul Yasin Al- Muhtadar	TPA Nurul Yasin Al- Muhtadar	50.000	Terlaksana
	15.00	Pembuatan papan nama aparap desa	Posko Batu Putih	0	Terlaksana
Senin 15-4- 2017	13.00	Mengajar di TPA Nurul Yasin Al- Muhtadar	TPA Nurul Yasin Al- Muhtadar	0	Terlaksana
Selasa 16-4- 2017	08.00	Baksos	Desa Batu Putih	0	Terlaksana
Rabu 17-4- 2017	09.00	Penyebaran formulir festival anak sholeh	Desa Batu Putih	20.000	Terlaksana
	15.00	Pembuatan papan nama aparap desa	Posko Batu Putih	0	Terlaksana

Senin/ 17 April 2017	10.00  13.30	Pembuatan papan nama  Mengajar di TPA	Posko Desa Batu Putih	0,00	Terlaksana
Selasa/ 18 April 2017	10.00	Pembuatan pagar rumah Kepala Desa Batu Putih	Posko Desa Batu Putih	0	Terlaksana
Rabu/ 19 April 2017	08.00	Berpartisipa si kegiatan Isra' mi'raj Kecamatan Mallawa	Kantor Kecamata n Mallawa	0,00	Terlaksana
Kamis/ 20 April 2017	13.30	Mengajar mengaji di TPA	TK/TPA Desa Batu Putih	0,00	Terlaksana
Jumat/ 21 April 2017	13.30	Mengajar mengaji di TPA	TK/TPA Desa Batu Putih	0,00	Terlaksana
Sabtu/ 21 April 2017	13.30	Mengajar Mengaji di TPA	TK/TPA Desa Batu Putih	0,00	Terlaksana

Minggu/ 23 April 2017	09.00	Baksos	Postu Desa Batu Putih	0,00	Terlaksana
Senin/ 24 April 2017	09.00	Melatih qasidah SDN 51 Tanetelangi	SDN 51 Tanetelan gi		Terlaksana
	20.30	Rapat Penyelengg araan Festival Anak Soleh Desa Batu Putih	Posko Desa Batu Putih		Terlaksana
Selasa/ 25 April 2017	15.30	Melatih qasidah SDN 163 Batu Putih	Posko Desa Batu Putih		Terlaksana
Rabu/ 26 April 2017	13.00	Belanja Perlengkapa n Festival Anak Soleh Desa Batu Putih	Makassar		Terlaksana
Kamis/ 27 April 2017	10.00	Persiapan Festival Anak Soleh Desa Batu Putih	Kantor Desa Batu Putih	1000.0 00,00	Terlaksana

Jumat/ 28 April 2017	15.00	Persiapan Festival Anak Soleh Desa Batu Putih	Kantor Desa Batu Putih	400.00 0,00	Terlaksana
	16.00	Pengedaran Surat Undangan Festival Anak soleh	Desa batu putih	0,00	Terlaksana
Sabtu/ 29 April 2017	09.00	Pembukaan Festival Anak Soleh Desa Batu Putih	Kantor Desa Batu Putih	200.00 0,00	Terlaksana
	11.00	Lomba Kegiatan Festifal Anak Soleh Desa Batu Putih	Kantor Desa Batu Putih	0,00	Terlaksana
Minggu/ 30 April 2017	10.00	Lomba Kegiatan Festifal Anak Soleh Desa Batu Putih	Kantor Desa Batu Putih	0,00 100,00	Terlaksana

	15.00	Penutupan Festival Anak Soleh Desa Batu Putih	Kantor Desa Batu Putih	0,00	Terlaksana
Senin/ 01 Mei 2017	10.00	Membersihkan sekitaran posko dan kantor desa	Posko Desa Batu Putih		Terlaksana
Selasa/ 02 Mei 2017	13.30	Mengajar mengaji di TPA	TK/TPA Desa Batu Putih		Terlaksana
	15.00	Pembuatan papan nama Aparat Desa, TPU dan TPA	Posko Desa Batu Putih		Terlaksana
Rabu/ 03 Mei 2017	16.30	Pembuatan papan nama Aparat Desa, TPU dan TPA	Posko Desa Batu Putih		Terlaksana

Kamis/ 04 Mei 2017	15.00	Mengikuti Pembukaan Acara pekan Olahraga Pemuda Mallawa	Lapangan Kecamatan mallawa		Terlaksana
Jumat/ 05 Mei 2017	16.30	Kegiatan Pekan Olahraga Pemuda Mallawa	Lapangan Kecamatan Mallawa		Terlaksana
Sabtu/ 06 Mei 2017	10.00	Pembuatan papan nama Aparat Desa, TPU dan TPA	Posko Desa Batu Putih		Terlaksana
Minggu/ 07 Mei 2017	10.00  05.30	Baksos  Kegiatan Pekan Olahraga pemuda Mallawa	Posko Desa Batu Putih  Lapangan Kecamatan Mallawa		Terlaksana
Senin/ 08 Mei 2017	16.00	Berangkat Ke Dusun Lp. Helalang dan Dusun	Desa Batu Putih		Terlaksana

	20.00	Pangesoren g  Melatih qasidah SDN 91 Pangesoreng	Rumah Kepala Dusun Lp. Helalang		Terlaksana
Selasa/ 09 Mei 2017	09.00	Berkunjung ke Sekolah SDN 91 pangesoren g	SDN 91 Pangesore ng		Terlaksana
	11.30		Mesjid Dusun Pangesore ng		Terlaksana
	18.30	Mengajar Mengaji			
Rabu/ 10 Mei 2017	20.00	Melatih qasidah SDN 91 Pangesoren g	Rumah Kepala Dusun Lp. Helalang		Terlaksana
	16.30	Pemasangan Papan nama Aparat Desa	Desa batu Putih		Terlaksana



Kamis/ 11 Mei 2017	14.00	Rapat Pembukaan dan pengambila n nomor urut peserta Faestifal Anak Soleh kecamatan mallawa	Posko Kelurahan Sabila		Terlaksana
Jumat/ 12 Mei 2017	15.30	Persiapan Festifal Anak Soleh kecamatan Mallawa	Posko Desa batu Putih		Terlaksana
Sabtu/ 13 Mei 2017	14.00  18.00	Menjadi Juri qasidah dalam Festival Anak Soleh Kecamatan  Penutupan Festival Anak Soleh kecamatan	Aula Kantor Kecamata n Mallawa  Aula Kantor Kecamata n		Terlaksana  Terlaksana
Minggu/ 14 Mei 2017	10.00	Baksos	Posko Desa Batu Putih		Terlaksana

Senin/ 15 Mei 2017	13.30	Belanja keperluan Malam Ramah Tamah Desa Batu Putih	Makassar	445.00 0,00	Terlaksana
Selasa/ 16 Mei 2017	13.30	Mengajar mengaji di TPA	TK/TPA Desa Batu Putih		Terlaksana
Rabu/ 17 Mei 2017	20.30	Rapat Persiapan malam Ramah Tamah Desa Batu Putih	Posko Desa Batu Putih		Terlaksana
Kamis/ 18 Mei 2017	15.00	Persiapan Malam Ramah Tamah Desa Batu Putih	Posko Desa Batu Putih		Terlaksana
Jumat/ 19 Mei 2017	17.00	Mengundan g Aparat dan Masyarakat Desa Batu Putih	Desa Batu Putih		Terlaksana

Sabtu/ 20 Mei 2017	10.00	Persiapan malam Ramah Tamah Desa Batu Putih	Posko Desa Batu Putih		Terlaksana
	20.00	Pembukaan Malam Ramah Tamah KKN UINAM Desa batu Putih	Posko Desa Batu Putih		Terlaksana
	20.30	Penyerahan Cindramata dan Piala juara Festifal Anak Soleh Desa Batu Putih	Posko Desa Batu Putih		Terlaksana
Minggu/ 21 Mei 2017	09.00	Pembersihan Posko Desa Batu Putih	Posko Desa Batu Putih	0,00	Terlaksana
	20.00	Berkunjung ke malam ramah tamah	Posko Desa Mattampa		Terlaksana

		KKN UINAM Posko Desa Mattampap ole dan Posko Kelurahan Sabila	pole dan Kelurahan Sabila		
Senin/ 22 Mei 2017	15.30	Partisipasi persiapan malam Ramah tamah Kecamatan Mallawa	Posko Desa Batu Putih	0,00	Terlaksana
	21.00	Malam Ramah Tamah Kecamatan	Aula Kantor Kecamata n Mallawa	0,00	Terlaksana
Selasa/ 23 Mei 2017	09.00	Baksos pembersiha n Posko Desa Batu Putih	Posko Desa Batu Putih	0,00	Terlaksana
	14.30	Kunjungan ke Bendungan Ponre- ponre bersama Ibu Desa	Ponre- ponre Kab. Bone	0,00	Terlaksana

		Batu Putih			
Rabu/ 24 Mei 2017	09.00	Pamitan	Desa Batu Putih	0,00	Terlaksana
	14.00	Penarikan KKN UINAM Ang.55 Kecamatan Mallawa	Aula Kantor Kecamatan Mallawa	0,00	Terlaksana





ISBN: 978-602-5813-53-5